

**MEDIA SEBAGAI PENDEKATAN DALAM MEMAHAMI AYAT
AL-QUR'AN (PENAFSIRAN AYAT DALAM FILM ANIMASI OMAR
DAN HANA KOMPILASI SEASON 1-5)**

SKRIPSI



Oleh:

Alvina Zillyvera Fitriyana

NIM . 301200003

Pembimbing

Muchlis Daroini, M.Kom.I.

NIP. 198007162023211005

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024

**MEDIA SEBAGAI PENDEKATAN DALAM MEMAHAMI AYAT
AL-QUR'AN (PENAFSIRAN AYAT DALAM FILM ANIMASI OMAR
DAN HANA KOMPILASI SEASON 1-5)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna
Memperoleh gelar sarjana program studi strata satu (S-1)**

Pada Fakultas Ushuluddin Adab, dan dakwah

Institut Agama Islam Negeri

Ponorogo

HALAMAN JUDUL

Oleh

Alvina Zillyvera Fitriyana

NIM. 301200003

Pembimbing

Muchlis Daroini, M.Kom.I.

NIP. 198007162023211005

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alvina Zillyvera Fitriyana
Nim : 301200003
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
Judul skripsi : Representasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Film Animasi Di Channel Youtube Omar dan Hana- Lagu Kanak-kanak Islam Kompilasi Season 1-5

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil penelitian saya sendiri, bukan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain (plagiasi). Saya akui sebagai hasil tulisan penelitian atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 14 Oktober 2024

Saya membuat pernyataan



ALVINA ZILLYVERA Fitriyana

NIM. 301200003

NOTA PEMBIMBING

Perihal : Persetujuan Munaqosah Skripsi

Kepada : Yth. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami baca/teliti, mengoreksi dan mengembalikan perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Alvina Zillyvera Fitriyana

NIM : 301200003

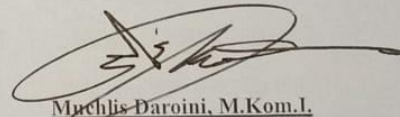
Judul : Representasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Film
Animasi Di Channel Youtube Omar dan Hana-
Lagu Kanak-kanak Islam Kompilasi Season 1-5.

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk
diajukan pada sidang munaqosah jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Institut Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Ponorogo, 14 Oktober 2024

Pembimbing



Muchlis Daroini, M.Kom.I.

NIP. 198007162023211005

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama Saudari :

Nama : Alvina Zillyvera Fitriyana

NIM : 301200003

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)

Judul : Representasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Film
Animasi Di Channel Youtube Omar dan Hana- Lagu
Kanak-kanak Islam Kompilasi Season 1-5.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Ponorogo, 14 Oktober 2024

Mengetahui

Mengetahui

Ketua Jurusan

Pembimbing



Winda Rudiantaning UH, MSI.

NIP. 197402171999032001

Muehlis Daroini, M.Kom.I.

NIP. 198007162023211005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
PENGESAHAN

Nama : Alvina Zillyvera Fitriyana
NIM : 301200003
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Media Sebagai Pendekatan Dalam Memahami Ayat Al-Qur'an (Penafsiran Ayat Dalam Film Animasi Omar dan Hana Kompilasi *Season 1-5*).

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 19 November 2024

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (S.Ag) pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 3 Desember 2024

Tim Penguji:
1. Ketua Sidang : Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag.
2. Penguji : Prof. Dr. Aksin, M.Ag.
3. Sekretaris : Muchlis Daroini, M.Kom.I.

Ponorogo, 3 Desember 2024

Mengesahkan
Tetapan,

Dr. Ahmad Munir, M.Ag.
NIP. 196006161998031002

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alvina Zillyvera Fitriyana
NIM : 301200003
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Media Sebagai Pendekatan Dalam Memahami Ayat Al-Qur'an (Penafsiran Ayat Dalam Film Animasi Omar dan Hana Kompilasi Season 1-5)

Menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut telah di periksa dan di serahkan oleh segenap penguji. Selanjutnya saya bersedia naskah skripsi tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo, yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Ponorogo, 8 Desember 2024

Peneliti



Alvina Zillyvera Fitriyana
NIM.301200003

P O N O R O G O

ABSTRAK

Zillyvera, Alvina. 2024. : Media Sebagai Pendekatan Dalam Memahami Ayat Al-Qur'an (Penafsiran Ayat Dalam Film Animasi - Lagu Kanak-kanak Islam Kompilasi Season 1-5.) Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Pembimbing Muchlis Daroini, M.Kom.I.

Kata Kunci : Nilai Qur'ani, Film Animasi

Banyak film animasi yang memuat isi film yang mencerminkan perbuatan buruk. Oleh karena itu, orang tua harus mampu memilih film *animasi* yang layak untuk ditayangkan sehingga memuat nilai edukasi yang sesuai dengan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an yaitu film *animasi* Omar dan Hana. Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui nilai Qur'ani yang terdapat dalam film animasi Omar dan Hana serta memahami ayat yang terkandung dalam film animasi melalui media.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan menggunakan sumber data primer yakni film *animasi* Omar dan Hana kompilasi *season* 1-5, dan sumber data sekunder yaitu beberapa buku, jurnal artikel maupun literatur-literatur lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Data-data yang diperoleh diolah dan dianalisis menggunakan teori tafsir tahlili yang telah dipilih secara teratur dan sistematis.

Hasil penelitian ini bahwa Film *animasi* Omar dan Hana mengandung banyak nilai-nilai Qur'ani yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, terutama bagi anak-anak. QS. Al Imran ayat 134 mengajarkan nilai aqidah melalui istighfar dan pengendalian emosi, serta nilai akhlak seperti memberikan nasihat yang baik dan saling memaafkan. QS. Az Zukhruf ayat 13 nilai ibadah ditekankan melalui kebiasaan bersyukur dengan membaca doa sebelum

bepergian. QS. Al Anbiya ayat 69 mengajarkan kepedulian terhadap makhluk hidup, ikhtiar, dan tawakal kepada Allah. Animasi ini tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan pelajaran moral dan spiritual yang mendalam, dengan pendekatan yang sesuai untuk anak-anak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not
PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not
MOTTO	Error! Bookmark not
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	5
C.Tujuan Penelitian	5
D.Kegunaan Penelitian.....	6
E.Telaah Pustaka	6
F.Metode Penelitian.....	11
G.Sistematika Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A.Tafsir Tahlili.....	17
1.Pengertian Metode Tafsir Tahlili.....	17

2.Dasar Tafsir Tahlili.....	19
3.Langkah-Langkah Tafsir Tahlili.....	21
4.Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Tahlili	23
BAB III PROFIL FILM ANIMASI OMAR DAN HANA	25
A.Profil Omar dan Hana.....	25
B.Crew Film Omar dan Hana.....	26
C.Karakteristik Tokoh Film Animasi Omar dan Hana.....	30
D.Sinopsis Film Animasi Omar dan Hana (Kompilasi 1-5)	32
1.Episode Sabar Saat Marah	32
2.Episode Doa Naik Kendaraan.....	37
3.Episode Yang Penting Usaha.....	39
BAB IV NILAI-NILAI QUR’ANI DALAM FILM ANIMASI KOMPILASI SEASON 1-5	54
A.Nilai-nilai Qur’ani Dalam Film <i>Animasi Omar dan Hana Kompilasi Season 1-5</i>	54
1. Nilai Aqidah dan Nilai Akhlak	54
2. Nilai Ibadah	58
BAB V, MEMAHAMI AYAT YANG TERKANDUNG DALAM FILM ANIMASI OMAR DAN HANA MELALUI MEDIA	61
1.Q.S Al Imran Ayat 134	61
2.Q.S Az-Zukhruf Ayat 13.....	64
3.Q.S Al-Anbiya Ayat 69.....	67
BAB VI PENUTUP	70
A.Kesimpulan	70
B.Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

PEDOMAN TRANSLITERASI

penulisan skripsi ini adalah *system Institute of Islamic Studies, McGill University*, yaitu sebagai berikut :

ء	=	'	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sh	ل	=	L
ث	=	Th	ص	=	s}	م	=	M
ج	=	J	ض	=	d{	ن	=	N
ح	=	h}	ط	=	t}	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	z}	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ي	=	Y
ذ	=	Dh	غ	=	Gh			
ر	=	R	ف	=	F			

Ta> ' marbu>t}a tidak tampak kecuali dalam susunan ida>fa, huruf tersebut ditulis t. misalnya : فطانة = fata>nat, فطانة النبي fat}a>nat al-nabi>,

Diftong dan Konsonan Rangkap

او	=	Aw	او	=	u
أي	=	Ay	أي	=	i

Konsonan rangkap ditulis rangkap, kecuali huruf waw yang didahului *d}amma* dan huruf ya> yang didahului kasrah seperti tersebut dalam tabel.

Bacaan Panjang

ال	=	a>	اي	=	I<	او	=	u>
----	---	----	----	---	----	----	---	----

Kata Sandang

ال	=	al-	الش	=	Al-sh	وال	=	Wa'l-
----	---	-----	-----	---	-------	-----	---	-------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini memang cukup pesat, hal tersebut dapat kita lihat pada sistem dan pola komunikasi manusia saat ini.¹ Dengan adanya teknologi komunikasi yang canggih, mendorong manusia turut berinovasi dalam memanfaatkan kecanggihannya. Pemanfaatan kecanggihannya teknologi informasi tidak hanya pada bidang pekerjaan, melainkan seperti pendidikan hingga menjadi alat untuk menyebarkan keagamaan. Jika dulu dakwah hanya melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan secara tatap muka, kini dakwah juga bisa disampaikan dengan menggunakan banyak cara, dengan memanfaatkan media sosial YouTube, Instagram, Facebook dan lainnya. Sehingga mempermudah para pendakwah untuk menyampaikan ilmu keagamaan dan juga mempermudah orang-orang yang ingin mendengarkannya. Informasi telah dikemas sedemikian praktis yang setiap orang bisa memilih informasi yang di perlukan sesuai keinginannya.²

Kini penyampaian ilmu keagamaan itu pun kian berbeda mengikuti perkembangan zaman. Seperti pemanfaatan flim animasi yang bukan

¹ Dwi Rahmawati, Ahmad Zaini, "Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Media Baru", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 1, (2021), 2.

² Eman Suryaman, *Penguatan Dakwah NU Via Teknologi*, (Jakarta Pusat, Risalah Media 2021), 7.

hanya sekedar untuk hiburan, melainkan sebagai media dakwah.³ Film animasi sangat digemari oleh kalangan anak-anak, dengan menonton kartun termasuk salah satu cara yang bagus untuk mengajarkan anak-anak. Oleh karena itu, Orang tua harus mampu dalam memilih konten animasi yang layak untuk ditayangkan, seperti konten animasi yang mengandung nilai-nilai edukasi yang sesuai dengan ajaran Islam berdasarkan Alquran. Sebuah film dapat memuat tayangan menjadi sangat menarik karena memperlihatkan seni dari segi grafis dan musik yang dipadu dengan sangat baik yang memuat nilai-nilai tertentu sesuai dengan pembuatan cerita.⁴

Kartun animasi yang dulunya hanya sebagai media hiburan saja, ternyata memiliki dampak yang sangat beragam terhadap penontonnya. Salah satu nilai positif yang berdampak terhadap anak saat menyaksikan film kartun animasi ialah dapat menjadi sarana pembelajaran bagi anak-anak. Namun di samping itu terdapat efek negatif pula terhadap sikap, pola pikir dan perilaku anak. Jika pesan-pesan yang terdapat dalam kartun animasi tersebut adalah nilai-nilai kebaikan maka akan mempengaruhi perilaku anak menjadi baik pula, namun sebaliknya jika yang terdapat dalam film kartun animasi tersebut berupa doktrin-doktrin radikal maka akan memberikan pengaruh buruk pola pikir dan perilaku anak. Teknologi

³ Sri Wahyuningsih, *Film dan Dakwah : Memahami Representasi Pesan-pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotika*, (Surabaya, Media Sahabat Cendekiawan, 2019) 8.

⁴ Mike Dwi Safitri, “Nilai Pendidikan Akhlak pada Film Omar dan Hana” (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), 12.

yang semakin berkembang, memudahkan setiap orang mengakses film maupun informasi dari berbagai aplikasi, sehingga perlunya keterlibatan orang tua dalam pemilihan tayangan yang bernilai edukasi dan dapat membentuk kepribadian anak menjadi baik.⁵

Film animasi Omar dan Hana adalah salah satu kartun animasi yang bergenre hiburan pendidikan bernuansa Islami buatan negara Malaysia, animasi Omar dan Hana yakni program film anak-anak yang diciptakan oleh Astro Malaysia bekerja sama terhadap Measet Broadcast Network System serta DD Animation Studio, ini adalah suatu tontonan animasi yang memberikan pesan islami lewat lagu bagi anak-anak berusia 1 sampai 6 tahun. Film ini bisa ditonton oleh anak-anak di di Youtube sudah tayang sejak tahun 2017. Selama penayangannya di Malaysia tahun 2017, Omar dan Hana mampu meraih jumlah penonton sebanyak 16 juta, terdiri dari 11 juta di Youtube dan 5 juta di televisi. Omar dan Hana bergabung dengan Youtube pada 21 Februari 2017. Jumlah penonton yang telah diraih di Youtube Pada tahun 2024 sebanyak 6,54 juta subscriber dengan total 721 video.⁶

Film animasi ini menceritakan tentang kehidupan Omar dan Hana. Omar dan Hana adalah dua sosok anak kecil yang periang, aktif bermain bersama kedua orang tuanya dan juga teman-temannya. Dalam setiap

⁵ Hayani Wulandari, Kholi, “ Peran Orang Tua Dalam Mengawasi Tontonan Pada Anak “, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 16, (2023), 2.

⁶ Zola Westri, Rismaneri Pransiska, Analisis Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Pada Film Animasi Omar Dan Hana, “*Jurnal Golden Age*”, 2, (2021), 3.

melakukan aktivitas kesehariannya Omar dan Hana selalu memulai dengan cara yang Islami. Tak jarang juga mereka melakukan sebuah kegiatan dalam sebuah nyanyian yang membuat film animasi ini menjadi menarik, sehingga film animasi ini tidak hanya memberikan hiburan, melainkan melainkan juga memberikan pengetahuan agama kepada anak-anak dengan supaya mudah dimengerti dan dipahami. Pada akhir video selalu diberikan potongan ayat-ayat Alquran sebagai penguat pesan yang telah disampaikan melalui kegiatan yang dilakukan Omar dan Hana dengan orang tuanya, maupun kerabatnya.⁷ dalam animasi Omar dan Hana memiliki nilai-nilai Qur'ani yang terkandung dalam setiap episodenya yaitu, saling tolong menolong, selalu bersyukur kepada Allah Swt, bersedekah, mempererat ukhuwah islamiyah, mengenalkan kewajiban berpuasa, anjuran ucapan Insyaallah, menghormati dan menghargai orang yang lebih tua.⁸

Oleh karena itu, film animasi Omar dan Hana memiliki keunikan tersendiri yang termasuk ke dalam jenis film kartun edukasi yang mengangkat ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga perlu diteliti apa saja nilai-nilai Al-Qur'an yang terdapat dalam film animasi tersebut, kesesuaian dan kebenaran ayat yang digunakan, pesan pesan moral, penyampaian bahasa, dan motivasi dalam kehidupan khususnya bagi kalangan anak-anak. Dengan demikian, film animasi ini perlu diteliti agar film ini menjadi salah

⁷ Latifa Hasanah, dkk .” Nilai Moral dalam Film Kartun Animasi Omar dan Hana”, *Jurnal Ilmiah Pesona Paud*, 1, 3.

⁸ Iqbal Maulana Yusuf, *Kajian Semiotika Roland Barthes Tentang Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar Dan Hana (Skripsi, IAIN Salatiga, 2020)*, 4.

satu media yang cocok untuk pembelajaran pada anak. Maka dari itu peneliti fokus pada nilai-nilai Qur'ani yang terkandung dalam film animasi Omar dan Hana, sehingga penulis menerapkan judul penelitian ini adalah “ REPRESENTASI NILAI-NILAI QUR'ANI DALAM FILM ANIMASI DI CHANNEL YOUTUBE OMAR DAN HANA _ LAGU KANAK-KANAK ISLAM KOMPILASI SEASON 1-5”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja nilai-nilai Qur'ani yang terdapat dalam film *animasi* Omar dan Hana *Kompilasi Season 1-5*?
2. Bagaimana ayat yang terkandung dalam film *animasi* Omar dan Hana *kompilasi season 1-5* dapat dipahami melalui media ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk Menjelaskan nilai-nilai Qur'ani yang terdapat dalam film animasi di channel youtube Omar dan Hana Lagu kanak-kanak Islam *kompilasi season 1-5*.
2. Untuk Menganalisis ayat yang terkandung dalam film *animasi* Omar dan Hana *kompilasi season 1-5* dapat dipahami melalui media.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan khazanah pengetahuan Islam dalam ruang lingkup perkembangan teknologi, terutama dalam bidang ilmu Al-Qur'an di kalangan masyarakat. Dalam kajian ini, peneliti mencoba mengkaji tentang film *animasi* anak di YouTube. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian sebelumnya tentang film animasi anak.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah berusaha memberikan informasi dan pengetahuan mengenai apa saja nilai-nilai Qur'ani yang terkandung dalam film *animasi* Omar dan Hana. Dan diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwasanya film animasi Omar dan Hana tidak hanya menyiarkan hiburan semata, tetapi di dalamnya juga terdapat nilai-nilai Al-Qur'an yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Serta mampu mendorong pemahaman rasa ingin tahu, terutama dalam Al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas anak-anak dalam media animasi.

E. Telaah Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu, persoalan yang membahas tentang nilai-nilai Al-Qur'an dalam

film *animasi* Omar dan Hana diperoleh melalui bacaan, penelusuran terhadap buku-buku serta jurnal-jurnal yang membahas berkaitan dengannya. Untuk menghindari terjadinya kesamaan pembahasan pada skripsi ini dengan skripsi yang lain, penulis menelusuri kajian-kajian yang pernah dilakukan atau memiliki kesamaan. Selanjutnya hasil penelusuran ini akan menjadi acuan penulis untuk tidak mengangkat metode penelitian yang sama, sehingga diharapkan kajian ini tidak terkesan plagiat dari kajian yang telah ada. Setelah melakukan penelusuran terhadap berbagai literatur dan karya ilmiah, penulis menemukan ada beberapa karya yang membahas persoalan ini yaitu sebagai berikut:

Pertama, Nareswuri, “ Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Lirik Lagu Film *Animasi* Omar dan Hana”, skripsi.⁹ Penelitian ini menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam film *animasi* Omar dan Hana, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam lirik lagu film *animasi* Omar dan Hana dapat dikategorikan ke dalam beberapa bentuk yaitu: Nilai pendidikan akhlaq terpuji serta dilihat berdasarkan bentuk pendidikan akhlaqnya diantaranya terdapat dalam episode: “Orang Sholat Hebat” pada bait keempat dan kelima, “Rukun Islam” pada bait kedua, “Misi Sedekah” pada bait kedua dan keempat. Nilai pendidikan akhlaq yang melarang untuk melakukan perbuatan tercela diantaranya terdapat dalam : Episode “Tabayyun” pada bait ketiga dan keempat, episode “Jom Jujur” pada bait pertama, ketiga, dan keempat, Episode

⁹ Nareswuri, “ Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Lirik Lagu Film Animasi Omar dan Hana”, skripsi.(UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri , Purwokerto, 2021).

“Amanah” pada bait pertama dan kedua. Persamaan pada penelitian ini adalah sama sama meneliti film Omar dan Hana dengan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini, penulis hanya membahas mengenai lagu yang terdapat dalam film *animasi* Omar dan Hana, serta nilai – nilai akhlak yang ada di dalam lagu tersebut.

Kedua, Ana Adilla, “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Bagi Anak dalam Film Kartun Islami Omar dan Hana (Pada Episode “ Makan Besar “ dan “ Kasian Penyu”), Jurnal.¹⁰ Penelitian ini membahas bahwa Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film Omar dan Hana dapat dibagi berdasarkan ruang lingkupnya antara lain : Nilai akhlak terhadap Allah SWT meliputi: bersyukur, ikhlas, dan mentaukhidi Allah. Nilai Akhlak terhadap keluarga meliputi: menghormati orangtua dan berbakti kepada orangtua. Nilai akhlak sesama manusia meliputi : saling berbagi dengan tetangga, dan tolong menolong. Nilai akhlak terhadap lingkungan meliputi : menjaga kebersihan dan menyayangi hewan. Persamaan jurnal yang di tulis Ana Ardilla adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan sumber data primer dalam Film Omar dan Hana. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada fokus kajian yang diteliti, yaitu peneliti meneliti tentang aspek sosial emosional dan peneliti meliputi nilai pendidikan akhlak.

¹⁰ Ana Adilla, “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Bagi Anak dalam Film Kartun Islami Omar dan Hana (Pada Episode “ Makan Besar “ dan “ Kasian Penyu”), Jurnal *Pendidikan Islam*, 3, (2022).

Ketiga, Ahlul Ilmi, “ Visualisasi Pemahaman Hadis Dalam Film Animasi Omar dan Hana Season Pertama dan Kedua”, skripsi.¹¹ Pada penelitian ini menjelaskan bahwa dari 14 episode yang diteliti, terdapat 9 episode yang visualisasi pemahaman hadisnya sesuai dengan pemahaman ulama hadis, karena visualisasi pemahaman hadis yang diperlihatkan memiliki relevansi atau kesesuaian Dengan hadis yang dikutip pada episode tersebut. Selain itu, dalam penelitian ini membahas mengenai kriteria hadis pada kartun Omar dan Hana season pertama dan season kedua, 12 hadis berkualitas Shahih, satu Hadis berkualitas dhoif pada episode “Bismillahirrohmanirrohim” dan satu Hadis berkualitas Dhaif Jiddan pada episode main sama-sama. Persamaan skripsi yang di tulis Ahlul Ilmi yaitu sama dalam menggunakan metode kualitatif dan sama dalam hal pembahasan mengenai film animasi omar dan hana. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, yaitu peneliti memfokuskan meneliti hanya pada season pertama dan season kedua, serta meneliti tentang pemahaman hadis yang berada di dalam film animasi tersebut.

Keempat, Gupmia Sari, “Etektivitas Penggunaan Media Film Animasi Omar dan Hana Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah(Analisis Pemahaman Anak)”, skripsi.¹² Penelitian ini menjelaskan bahwa

¹¹ Ahlul Ilmi, “ Visualisasi Pemahaman Hadis Dalam Film Animasi Omar dan Hana Season Pertama dan Kedua”, Skripsi (UIN Syarif Hidayatullah, 2023)

¹² Gupmia Sari, “Etektivitas Penggunaan Media Film Animasi Omar dan Hana Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah(Analisis Pemahaman Anak)”, skripsi (UIN Sultan Mulana Hasanuddin, Banten, 2023).

Pemahaman anak-anak usia 8 sampai 12 tahun, terhadap film animasi Omar dan Hana memiliki hasil, Bahwa film animasi Omar dan Hana episode tolong menolong dan episode jangan membazir dan juga episode 4 sifat nabi ini dinyatakan efektif dalam menyampaikan pesan dakwah untuk anak-anak usia 8 sampai 12 tahun karena anak dengan usia 8 sampai 10 tahun sudah memasuki pemahaman kognitif tingkat pertama dan sudah termasuk kedalam tahapan (decoding) yang artinya mereka bisa memahami isi pesan secara umum walaupun belum bisa memahami definisi. Dan untuk anak-anak dengan usia 11 sampai 12 tahun anak sudah memasuki pemahaman kognitif tingkat kedua sudah bisa melakukan decoding atau penerimaan menggunakan pemaknaan posisi kedua yaitu posisi negosiasi.

Penelitian yang sekarang dan penelitian terdahulu memiliki persamaan yaitu membahas mengenai film animasi Omar dan Hana. Namun yang membedakan kajian penulis dengan jurnal dan skripsi di atas adalah penulis mengkaji tentang nilai-nilai Qur'ani dalam film animasi Omar dan Hana kemudian penulis melengkapi dengan mengangkat ayat pada setiap episode yang penulis kaji dan mencantumkan pendapat para mufasir dalam menafsirkan ayat dalam animasi Omar dan Hana. Sebagaimana dari penelitian sebelumnya, agar penelitian ini menjadi lebih lengkap.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan, penting untuk digunakan karena ini akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian dan untuk mendapatkan suatu kebenaran pengetahuan. Metode penelitian sangat penting untuk menentukan keberhasilan suatu penelitian. Dikarenakan data yang diperoleh dari suatu penelitian merupakan suatu gambaran dari suatu objek penelitian. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian pendidikan akhlak dalam film animasi Omar dan Hana yaitu sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan diterapkan dalam penulisan ini adalah metode penelitian yang bersifat kepustakaan (*library research*). Dengan cara memanfaatkan literatur yang ada seperti buku, catatan, atau hasil dari penelitian terdahulu. Pada penelitian ini yang diteliti yaitu tentang film animasi di channel youtube Omar dan Hana Lagu kanak-kanak islam Kompilasi Season 1-5 yang memuat nilai karakter didalamnya dengan berfokus episode terbarunya.

Penelitian pustaka ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas serta dilakukan dengan karakteristik yang mendiskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta. Penelitian ini berbentuk audio visual atau

konten analisis dari film animasi di channel youtube Omar dan Hana Lagu kanak-kanak islam Kompilasi Season 1-5 . Audio visual atau analisis konten maksudnya adalah alat yang mempunyai suara sehingga dapat dilihat dan didengar.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sumber asal data tersebut diambil dan dikumpulkan. Untuk memudahkan mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini terbagi dalam 2 bagian yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini objek primer adalah Video Youtube serial film animasi Omar dan Hana yang ditayangkan di YouTube. Data primer tersebut akan di gunakan untuk meneliti nilai – nilai Qur’ani yang terkandung dalam Film Animasi Omar dan Hana Lagu kanak-kanak islami di youtube episode kompilasi season 1-5 yang bisa diakses melalui link berikut : <https://bit.ly/2kSUoZq>

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, namun digunakan untuk penunjang sumber data primer yang dihimpun

dan mempunyai peran sebagai pembanding data primer. Adapun data sekunder yang akan mendukung dalam penelitian ini yaitu Buku, kitab-kitab tafsir, Jurnal dan beberapa situs internet yang berkaitan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data terkait dengan permasalahan yang penulis teliti, teknik pengumpulan data yang penulis lakukan meliputi beberapa cara yaitu:

- a. Mengumpulkan dan menonton beberapa film animasi Omar dan Hana.
- b. Menetapkan episode-episode yang akan diteliti khususnya yang mencantumkan ayat-ayat Al-Qur'an.
- c. Mengumpulkan referensi-referensi yang lain dapat digunakan untuk memverifikasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam film animasi Omar dan Hana.

Memilih film animasi di channel YouTube Omar dan Hana_ Lagu kanak-kanak Islam Kompilasi Season 1-5 sebagai sumber pengumpulan data karna dalam film animasi di channel youtube omar dan hana_ Lagu kanak-kanak Islam kompilasi Season 1-5 sudah tersedia secara publik di YouTube dan mudah diakses, sehingga memudahkan proses pengumpulan data. Selain itu, dalam animasi di channel youtube omar dan hana_ Lagu kanak-kanak Islam Kompilasi

Season 1-5 ini sudah di kelompokkan menjadi episode dengan tema atau pesan yang serupa, secara khusus memuat berbagai episode yang menonjolkan nilai-nilai Qur'ani seperti kejujuran, kasih sayang, rasa syukur, dan ibadah. Ini memberikan dasar yang kuat untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai Qur'ani dalam film animasi di channel youtube omar dan hana – lagu kanak-kanak Islam di youtube kompilasi season 1-5 .

4. Analisis Data

Setelah penulis mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian. Langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menganalisa data nilai-nilai Qur'ani berupa ayat-ayat Al-Qur' an yang terdapat dalam film animasi Omar dan Hana berupa metode tafsir. Metode yang penulis gunakan dalam menganalisis data ini adalah metode *tahlili* (analisis) yaitu menganalisa dan menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an secara keseluruhan. Adapun langkah-langkah penafsiran Al-Qur'an dengan metode tahlili yakni :

- a. Penjelasan makna kata dalam al-Qur'an
- b. Penjelasan asbab al-nuzul ayat(sebab turunnya ayat)
- c. Penjelasan munasabah antar ayat dan surah sebelumnya
- d. Penjelasan I'rab ayat dan macam-macam qiraat ayat
- e. Penjelasan kandungan balaghnya dan keindahan susunan kalimatnya

- f. Penjelasan hukum fiqih yang diambil dari ayat
- g. Penjelasan makna umum dari ayat dan petunjuk-petunjuknya.

Metode ini dapat menjelaskan ayat tersebut sehingga diperoleh pemahaman tentang nilai-nilai Qur'ani dari animasi Omar dan Hana. Mengingat penelitian ini juga memverifikasi nilai-nilai Al-Qur'an maka digunakan indikator-indikator yang menunjukkan nilai-nilai Al-Qur'an yang akan terbentuk dari film animasi Omar dan Hana, di antaranya nilai sebuah pesan dalam film tersebut.¹³

G. Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai urutan dalam proposal ini maka penulis akan memaparkan mengenai sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Merupakan Pendahuluan, dalam hal ini penulis memaparkan tentang pendahuluan sebagai pengantar proposal yang akan dibahas, mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitiannya dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data), dan sistematika penelitian.

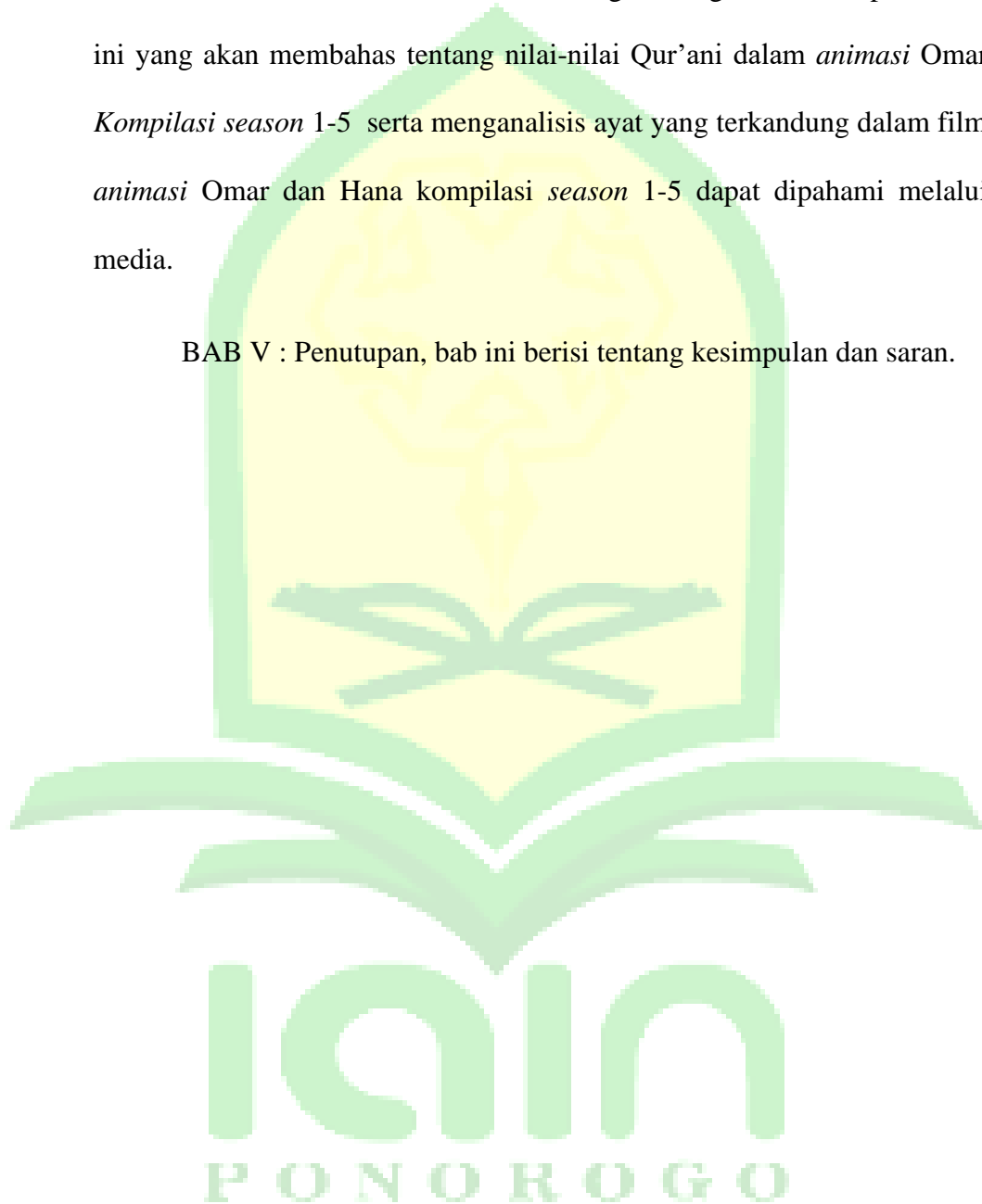
BAB II : Merupakan landasan teoritik tentang representasi nilai-nilai Qur'ani dalam film animasi Omar dan Hana.

¹³ Komaru Zaman, "Metode Tahlili Dalam Penafsiran Al-Qur'an: Analisis Terhadap Karya - karya Tafsir dan Relevansinya Untuk Pengembangan Studi alQur'an di Indonesia". *Journal of Humanities and Social Sciences*, 3, (2023), 4.

BAB III : Merupakan Pembahasan, dalam bab ini penulis menguraikan tentang karakteristik Animasi Omar dan Hana

BAB IV : Bab ini berisi uraian mengenai bagian inti dari penelitian ini yang akan membahas tentang nilai-nilai Qur'ani dalam *animasi* Omar *Kompilasi season 1-5* serta menganalisis ayat yang terkandung dalam film *animasi* Omar dan Hana *kompilasi season 1-5* dapat dipahami melalui media.

BAB V : Penutupan, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tafsir *Tahlili*

1. Pengertian Metode Tafsir *Tahlili*

Metode adalah bahasa Yunani diambil dari akar kata “*methodos*” yang mempunyai arti jalan atau cara, kata “*methodos*” juga dapat diartikan sebagai penelitian, uraian ilmiah, hipotesa ilmiah dan metode ilmiah. Metode diterjemahkan dengan “*manhaj*” dalam bahasa Arab yaitu jalan yang jelas, sedangkan Secara istilah “*manhaj*” dalam *Mu’jam al-Mustholahat al-’Ilmiah wal Fanniyah* adalah cara atau jalan yang jelas dan sistematis untuk menjelaskan sesuatu tertentu. Jika merujuk pada KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), kata metode mempunyai arti cara yang sistematis atau terpola dan berfikir baik-baik untuk mencapai pada maksud dan tujuan yang ditentukan. Mengambil dari penjelasan mengenai arti kata metode, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara atau jalan sistematis dan terpola yang digunakan oleh seseorang yang ingin menjelaskan atau mengurai sesuatu agar dapat sampai pada tujuan tertentu.

Tafsir secara bahasa, merupakan bentuk mashdar dari kata *يفسر* – *فسر*

تفسير – yang mempunyai dua arti yaitu (*al-bayan*) menjelaskan dan (*al-*

kasyfu) menyingkap . Menurut *Syekh Manna’ul Qathan*, kata tafsir

mengikuti wazan “*taf’il*” dari kata *fassara* yang berarti menerangkan, membuka dan menjelaskan makna yang *ma’qul*. Berangkat dari arti kata tafsir secara bahasa yaitu menyingkap dan menjelaskan, maka arti secara terminologis tidak jauh dari itu. Menurut ar-Rumi tafsir merupakan ilmu untuk memahami al-Qur’an yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad dan menjelaskan maknanya serta menyingkap hukum-hukum dan hikmah di dalamnya, pendapat tersebut sepakat dengan pendapat az-Zarkasyi dalam bukunya. Adapaun Abu Hayyan menjelaskan bahwasannya tafsir adalah ilmu yang menjelaskan tentang cara berbicara dengan lafadz-lafadz al-Qur’an (ilmu qiro’at), alat untuk membuka arti dari lafadz (ilmu lughah, ilmu sharaf , balaghah dsb).

Secara etimologis, tahlili berasal dari bahasa Arab yaitu - حَلَّلَ - يُحَلِّلُ

تَحْلِيلٌ yang mempunyai arti membuka sesuatu atau tidak menyembunyikan

sesuatu, bisa juga diartikan membebaskan. Demikian tersebut, tahlili bermaksud menguraikan atau menjelaskan sesuatu dengan detail dan terperinci. Metode Tafsir *Tahlili* adalah salah satu metode yang digunakan untuk penelitian tafsir. Metode *Tahlili* dapat juga diartikan dengan metode deskriptif. Metode ini menafsirkan dengan cara berurutan sesuai urutan ayat yang ada dalam al-Qur’an, serta menjelaskan maknanya secara detail disetiap ayatnya. Al-Kumi menjelaskan bahwa metode *tahlili* yaitu menjelaskan ayat al-Qur’an secara mendetail dari setiap sudutnya, agar para penafsir sampai pada maksud dari lafadz, makna dan sebab diturunkannya.

Demikian juga Fahd Al-Rumy menjelaskan bahwa metode *tahlili* yaitu metode yang digunakan mufassir dengan menjelaskan al-Qur'an sesuai dengan urutan ayat dalam al-Qur'an, berupa beberapa ayat atau satu surat al-Qur'an secara sempurna, atau bahkan keseluruhan ayat dalam al-Qur'an. Dengan menguraikan segala aspek yang mendukung mulai dari makna lafadz, segi gaya bahasa (balaghah), hukum-hukum makna yang terkandung didalamnya bahkan sebab-sebab diturunkannya ayat tersebut.

Penafsiran Metode *Tahlili* dapat digunakan secara *ma'tsur* atau *ra'yi*. Contoh kitab tafsir yang menggunakan metode tahlili dalam bentuk *ma'tsur* adalah: *Jami' Bayan fi Tafsir al-Qur'an (Ibn Jarir athThabari)*, *Ma'alimu al-Tanzil (al-Baghawi)*, *Tafsir al-Qur'an al-'Adzim (Ibn Katsir)* dan *Al-Duur al-Mantsur fi alTafsir bi al-Ma'tsur (as-Suyuthi)*. Sedangkan kitab tafsir *tahlili* dalam bentuk *ra'yi* antara lain: *Tafsir Mafatihul Ghaib (ar-Razi)*, *Lubabut Ta'wil fi Ma'ani Tanzil (al-Khazin)*, *Anwa al-Tanzil wa Asrar al-Ta'wil (al-Baidhawy)*, *Tafsir al-Qur'an al-Karim (Muhammad Rasyid Ridha)*.

2. Dasar Tafsir Tahlili

Melihat perkembangan masyarakat yang sangat sistematis menimbulkan jarak yang cukup jauh akan sumber ilmu yang sebenarnya. Untuk itu, adanya beragam buku-buku pengetahuan dengan corak yang berbeda-beda adalah salah satu indikasi yang memperlihatkan adanya perhatian khusus dari para ulama untuk mengatasi ketertinggalan

masyarakat di era modern yang jauh berbeda keadaannya dengan keilmuan pada zaman Nabi dan Sahabat. Dengan demikian, pada zaman sekarang dapat ditemukan berbagai macam buku tafsir dengan berbagai metode dan corak secara mudah. Tidak lain yaitu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuannya pada saat ini. Dengan melihat kondisi masyarakat tersebut, lahirlah tafsir yang menjelaskan secara detail dan sesuai urutan dalam al-Qur'an (tahlili), karena penafsiran dengan menggunakan metode tahlili dianggap lebih cocok dengan keadaan masyarakat. Penafsiran Metode Tahlili mengandung banyak faidah dan tujuan yang tinggi sebagai berikut.

1. Metode ini menguraikan setiap ayat al-Qur'an secara terperinci dan menyeluruh, sehingga dapat dipahami secara komprehensif bagi masyarakat awam.
2. Pembaca dan peneliti terdorong untuk mempelajari dan menelaah lebih dalam tentang ilmu-ilmu yang berkaitan dengan penafsiran al-Qur'an.
3. Mendorong para pembaca dan peneliti untuk memperdalam pemikiran dengan menyelami makna ayat dan meningkatkan kemampuan beristinbat, menentukan ragam makna yang tepat dengan ayat serta membandingkan pendapat dari para ulama.
4. Metode *Tahlili* dapat digunakan sebagai rujukan atau pengantar dalam tafsir dengan metode lain.

Adanya penafsiran al-Qur'an yang dilakukan secara mendalam dan menyeluruh adalah bentuk sumbangsih yang sangat luar biasa dalam

menjaga serta mengembangkan khazanah keilmuan islam, terlebih dalam bidang tafsir al-quran. Karena dengan menggunakan metode ini, maka lahirlah karya-karya tafsir yang luar biasa di dunia islam dengan berbagai corak.¹⁴

3. Langkah-Langkah Tafsir *Tahlili*

Pada periode ketiga setelah periode Rasulullah dan Sahabat serta Tabi'in, metode tafsir *tahlili* banyak digunakan oleh 'Ulama *Mutaqaddimin* dan *Muta'akhirin*. Beberapa tafsir yang ada pada periode tersebut di antaranya yaitu tafsir Anwar al-Tanzil wa Asrar al-Ta'wil (Al-Baidhawi w. 692 H), tafsir Mafatihul Gaib (Fakhruddin Ar-Razi w. 606 H), tafsir Nazhmu ad-Durar fi Tanasubi al-Ayat wa al-Suwar (Imam Ibrahim bin Umar al-Biq'a'i w. 885 H), tafsir Ruhul Ma'aniy (Imam al-Lusi w. 1270 H), dan masih banyak kitab tafsir lainnya yang ada pada periode modern. Secara umum, ada tujuh langkah yang lazim digunakan mufasir dalam menerapkan metode penafsiran *tahlili*, berikut uraiannya:

1. Menjelaskan munasabah (keterkaitan) antar ayat atau antar surat.
2. Menjelaskan asbabun nuzul ayat, jika ayat tersebut memiliki asbabun nuzul
3. Mengungkap makna leksikal (umum) dari ayat juga membahas i'rab dan ragam qira'atnya.

¹⁴ Iqlama Nurul Ainun, "Metode Tafsir *Tahlili* dalam Menafsirkan Al-Qur'an: Analisis pada Tafsir Al-Munir", *Jurnal Iman dan Spiritualitasm*, 1 (Januari-Maret, 2023), 35-37.

4. Menyajikan isi kalimat secara umum dan maknanya.
5. Menjelaskan kandungan balagh al-Qur'an.
6. Menguraikan hukum fikih dari ayat.
7. Menjelaskan makna dan tujuan syara' yang ada pada ayat-ayat al-Qur'an berdasarkan ayat-ayat lain, hadis Nabi SAW, pendapat Sahabat dan Tabi'in selain menurut ijtihad penafsiran mufassir.

Uraian-uraian ayat dan surat pada metode tahlili biasanya meliputi penjelasan kosakata (*mutaradifat*), unsur-unsur i'jaz dan balagh, asbabun nuzul, serta kesesuaian antar ayat (*munasabah*). Selain itu, mufasir merujuk kepada riwayat yang merujuk kepada Nabi, Sahabat dan Tabi'in dalam menjelaskan ayat atau surah. Dalam kitab *Al-Muufassirun* dijelaskan bahwa metode tafsir tahlili merupakan metode tafsir yang dimana seorang mufasir menafsirkan mengikuti urutan al-Qur'an, baik urutan ayat ataupun surah. Penafsiran dengan metode ini mengkaji al-Qur'an terkait dengan ketersambungan ayat atau surah (*munasabah*), sebab turun ayat (*asbabun nuzul*), dan pembahasan perbendaharaan kata yang dapat menentukan makna dan tujuan dari ayat. Dari beberapa penjelasan tersebut di atas dapat diketahui bahwa langkah-langkah penafsiran menggunakan metode tafsir tahlili itu beragam dan dengan susunan yang berbeda sesuai yang dikehendaki mufasir pada karyanya.

Dari beberapa langkah penafsiran pada metode tafsir *tahlili* dapat diketahui bahwa mufasir mengurai dan menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan kecenderungan dan kehendaknya sendiri dalam penempatan

bagian pembahasan. Namun, lazimnya metode *tahlili* diaplikasikan pada penafsiran meliputi penukilan ayat serta artinya yang akan ditafsirkan, penjelasan makiyyah madaniyyah, pemaparan asbabun nuzul, jika bercorak bahasa maka dijelaskan aspek balaghnya, dan jika kitab tafsirnya bersumber dari riwayat maka seluruh riwayat yang berkaitan dengan pembahasan ayat akan dikutipkan sebagai penjelasan ayat sebagaimana yang ada dalam tafsir ath-Thabari.¹⁵

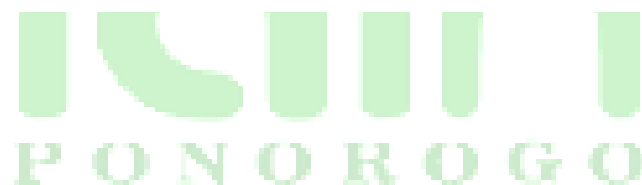
4. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Tahlili

Metode *tahlili* sebagai salah satu metode tafsir yang populer memiliki keunggulan dibandingkan dengan metode tafsir lainnya, diantaranya ruang lingkup bahasan yang sangat luas disebabkan memiliki dua bentuk tafsir yaitu tafsir *ma'tsur* dan *ro'yi* yang dapat memunculkan beraneka ragam corak disiplin dan menjadi wadah berbagai gagasan. Menurut Hasan Hanafi metode ini memiliki kelebihan dalam memberikan informasi yang maksimal terkait lingkungan sosial, dan sejarah dari teks. Penafsiran dengan metode ini membantu pembaca untuk memahami para mufassir klasik, sumber pengetahuan, situasi historis dan tingkat pemahaman mereka. Metode ini telah memberikan sumbangsih yang besar dalam mengembangkan tafsir al-Qur'an. Melalui metode ini telah melahirkan karya-karya tafsir yang besar. Maka mufassir yang menghendaki

¹⁵ Rosalinda, "Tafsir Tahlili : Sebuah Metode Penafsiran Al-Qur'an", *Jurnal Hikmah*, 2 (2019), 23-25.

penjelasan yang luas terhadap ayat-ayat alQur'an maka mesti menggunakan metode tahlili.

Seperti halnya metode tafsir lainnya, metode tafsir tahlīlī juga memiliki kekurangan. Menurut M.Quraish Shihab ada beberapa kelemahan dari metode tafsir tahlīlī di antaranya bahwa penjelasan dalam beberapa kitab-kitab tafsir tahlīlī terkesan bertele-tele karena semua yang ada dalam benak mufassir ingin dijelaskan sehingga menyebabkan kejenuhan pembaca padahal penjelasan yang disajikan tidak pernah tuntas karena terfokus pada ayat yang dibahas tanpa mengaitkannya dengan ayat lain yang memiliki keterikatan. Selanjutnya penjelasan para mufassirnya yang sangat teoritis sehingga terkesan bahwa itulah pesan al-Qur'an yang mesti diperhatikan, akibatnya membelenggu generasi yang lahir setelahnya. Kemudian Kurangnya aturan-aturan metodologis yang mesti diikuti oleh mufassir dalam menarik dan menjelaskan maknadan kandungan ayat-ayat al-Qur'an menjadi kelemahan utama dari metode ini.¹⁶



¹⁶ M. Quraish Shihab, Kaidah Tafsir, h. 379

BAB III

PROFIL FILM ANIMASI OMAR DAN HANA

A. Profil Omar dan Hana

Animasi Omar dan Hana merupakan film animasi Islami yang berkisah tentang keseharian kakak beradik yang bernuansa Islami. Tokoh Omar digambarkan sebagai saudara laki-laki berusia 6 tahun yang sangat sayang dan protektif kepada adiknya yaitu Hana. Omar memiliki kepribadian baik, bijak, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan berkeyakinan tinggi. Omar identik dengan pakaian hoodie dan bertopi, namun terkadang juga memakai baju muslim dan berpeci. Sedangkan tokoh Hana digambarkan sebagai adik perempuan Omar yang memiliki karakter berani, aktif, dan riang. Dalam film animasi ini juga ditampilkan beberapa karakter lain seperti Mama, Papa, Ustadz Musa, Sufi, Indra, dan lain-lain. Keunikan dari film animasi ini yaitu pada setiap episode nya selalu ditambahkan lagu-lagu Islami. Terkadang dalam lagu tersebut juga ditambahkan ayat atau hadits yang bertujuan untuk memperkuat pesan yang disampaikan.

Film animasi ini berasal dari negara Malaysia yang digagas oleh Fadillah Abdur Rahman dan diproduksi pada tahun 2016 oleh Astro Malaysia yang bekerjasama dengan *Measat Broadcast Network System* dan *DD Animation Studio*. Film ini pertama kali dirilis di Youtube pada tahun 2016 dan mampu menarik perhatian penonton baik dari kalangan anak-anak, remaja dan orang tua. Hingga saat ini film animasi Omar dan Hana telah mengupload video ke

Youtube sebanyak 607 video dan telah ditonton sebanyak 2,9 miliar kali dan memiliki 5,75 juta subscriber yang terus bertambah hingga saat ini.¹⁷

B. Crew Film Omar dan Hana

Proses produksi film animasi Omar dan Hana tentu melewati tahap demi tahap yang dilakukan. Untuk tahap produksi film Omar dan Hana tentu saja memiliki tim produksi yang mana berperan penting hingga menghasilkan sebuah karya yakni film animasi Omar dan Hana. Adapun tim produksi pada film animasi Omar dan Hana yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3.1 Nama Crew Film Omar dan Hana

No	Nama	Jabatan
1	Zainul Wahab	Pengarah
2	Sinan Ismail	Pengarah Eksekutif
3	Fadilah A. Rahman	Penerbit
4	Hairul Faizalizwan Sofian	Penerbit Eksekutif
5	Nabil Baharun	Pengarah Bersama
6	Hafifi Jailani	Pengurus Produksi
7	Siti Afifah Imran	Pengurus Pra Produksi
8	a. Nurul Ain Jamaludin b. Adlina Nasir	Penulis Skrip

¹⁷ Latipah Hasanah, dkk, "Nilai Moral dalam Film Kartun Animasi Omar dan Hana", *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 1, (Februari, 2023), 3-4.

	c. Syafiq Nasir	
9	Faris Imran Aziz	Penulis Konsep
10	a. Syed Alwi b. Ezzat Aziz c. Syahir Kushariry	Pelukis Papan Cerita
11	Johan Jahari	Ketua Model dan Rig
12	Raja Safwan Raja Hizah	Perancang Model
13	a. Ikhwan Fikri Ismail b. Arsyad Adnan	Ketua Animator
14	a. Syarul Niam Arith b. Iman Rulkhairi Fauzi c. Izzat Faris Sofian d. Mustaqim Muhammad e. Raja Shamsulbahari f. Bukhari Ab Ghani g. Syahrizal Masli h. Afiq Anuar	Animator
15	Mohd Ikhwan Said	Render
16	a. Abdullah Nasih Isa b. Miqdam Adzis	Kompositor
17	Khuzaini Yahaya	Editor
18	Bryan Yaseer	Pembantu Editor
19	a. Raja Farhan	Komposer

	b. Shafiq Razak	
20	Nur Ainia Fauzan	Penerbit Kreatif
21	Iskandar A. Talib	Pengarah Subteam
22	a. Ajwad Amaluddin b. Ajwad Mazian c. Zulaikha Azman d. Engku Mustafa e. Syafiq Mahuddin f. Izhar Zulkifli g. Ashraaf Zawani	Subteam
23	Nafis Shazwih	Pengembangan Bisnis
24	Syazana Uzir	Media Sosial Eksekutif
25	Sofia Mohd Nor	Eksekutif Pemasaran Internasional
26	Shaheera Saban	Desainer Grafik
27	Zahirul Zahirudin	Kameramen
28	Farahhin Yahya	Pengurus Ahli Suara
29	Nashima Mat Razali	Penterjemah
30	Liliyati Yusof	Pengarah Eksekutif Keuangan
31	Nuown Zainal	Pengurus Budaya Kerja
32	Faiznur Rotashia Faizal	Pengurus Pengisi Suara
33	Aidil Syabil Razali	Pegawai administrasi
34	Nadia Dzukri	Petugas Keuangan

35	Sakiyah	Pembantu Pejabat
36	<p>a. Omar : Syaima Solehah</p> <p>b. Hana : Nur Qaisara</p> <p>c. Papa : Hamizul Afnan</p> <p>d. Mama : Nur Safiah</p> <p>e. Faris : Hafzan Hazlim</p> <p>f. Indra : Sean Tama Sutanto</p> <p>g. Sufi : Faten Nabilla</p> <p>h. Sara : Alya Amany</p> <p>i. Lisa : Aunee Maysarah</p> <p>j. Nuru : Ct Nor</p> <p>k. Ustaz Muza : Syah InTeam</p> <p>l. Cikgu Laila : Fadilah A. Rahman</p>	Pengisi Suara
37	<p>a. Yasmin Megat</p> <p>b. Chan Jinli</p> <p>c. Nur Atika Rosid</p> <p>d. Tang Yee Kee</p> <p>e. Pow Hoi Yee</p> <p>f. Belinda Teoh</p> <p>g. Goh Wan Xian</p>	Unit Animasi Astro

	h. Shahira Wong	
--	-----------------	--

C. Karakteristik Tokoh Film Animasi Omar dan Hana

1. Omar

Omar merupakan tokoh utama dalam film animasi ini. Omar digambarkan sebagai kakak laki-laki Hana yang berusia 6 tahun. Omar identik memakai hodie dan bertopi namun juga terkadang memakai baju kokoh putih dan berpeci. Omar merupakan kakak yang sayang dan perhatian kepada adiknya. Ia memiliki sifat yang bijak, ingin tahu yang tinggi, dan suka dengan binatang yang bergigi tajam.

2. Hana

Hana merupakan tokoh utama dalam film animasi ini. Hana merupakan adik perempuan Omar yang berusia 4 tahun. Hana digambarkan memiliki karakter yang aktif, periang, berani, dan suka bercerita. Sebagai seorang adik terkadang ia juga manja, dan selalu mengikuti kakaknya, ia juga menyukai hewan-hewan lucu seperti kucing, kelinci dan lain-lain.

3. Papa

Papa disini digambarkan sebagai sosok ayah pekerja keras bekerja sebagai desainer di kota. Papa memiliki karakter yang tenang, lucu, menyenangkan, dan sangat sayang kepada keluarganya. Papa juga digambarkan sangat suka berkebun dan berswafoto.

4. Mama

Mama merupakan salah satu tokoh utama dalam film animasi Omar dan Hana. Mama digambarkan sebagai sosok ibu yang juga bekerja sampingan sebagai pembisnis daring yang sukses. Ibu memiliki karakter yang penyayang dan disiplin. Mama memiliki hobby berfoto seperti papa dan memanggang.

5. Faris

Faris merupakan salah satu tokoh pendukung dalam film animasi ini. Faris digambarkan sebagai teman Omar yang memiliki sifat ramah, aktif, periang, kurang sabar dan penakut

6. Sara

Sara merupakan salah satu tokoh pendukung dalam film animasi Omar dan Hana. Sara digambarkan sebagai sahabat Hana yang memiliki karakter pintar, perfeksionis, suka bersih-bersih dan lembut.

7. Ustadz Musa

Ustadz Musa merupakan salah satu tokoh pendukung dalam film animasi ini. Ustadz Musa digambarkan sebagai guru ngaji sekaligus guru pendidikan agama Islam Omar dan Hana di sekolah. Dia memiliki karakter yang baik, sabar, dan kreatif dengan membuat kelas menjadi interaktif dan menyenangkan.

8. Cikgu Laila

Cikgu Laila merupakan salah satu tokoh pendukung dalam film animasi ini yang berperan sebagai guru sekolah Omar dan Hana. Dia berasal dari negara Irlandia yang setiap paginya selalu minum kopi. Cikgu Laila memiliki karakter yang baik, sabar, lembut, kreatif, dan mudah panik.

9. Indra

Indra adalah teman Omar dan Hana di rumah. Indra juga seorang anak yang suka menolong dan ramah terhadap temantemannya.

D. Sinopsis Film Animasi Omar dan Hana (Kompilasi 1-5)

Dalam film animasi Omar dan Hana memiliki beberapa episode, berikut akan di jelaskan bagaimana sinopsis yang terdapat dalam film animasi Omar dan Hana sebagai gambaran terhadap isi film yang di tampilkan.

1. Episode Sabar Saat Marah

Pada episode ini menit ke 18:10 – 24:00, papa sedang menemani Omar dan Hana bermain. Papa menceritakan cerita *wonder rubby* kepada Hana, sehingga hana pun termotivasi ingin menjadi kuat seperti *wonder rubby*. Namun Omar menyangkal bahwa *trex* lah yang paling kuat, Omar main dengan boneka *trex*nya, namun suaranya Omar mengganggu Hana yang sedang mendengarkan cerita papa tentang *wonder rubby*. Hana pun marah, namun Omar juga ngga mau mengalah dan mengatakan *trex* lah yang lebih kuat. Akhirnya papa meleraikan keduanya dan menyuruh Omar agar pelan-pelan

suaranya, agar Hana bisa mendengar cerita papa, papa pun melanjutkan ceritanya.

Tetapi lagi – lagi Omar mengganggu Hana. Boneka *wonder rubby* Hana di ambil Omar dan mengejek hana sehingga hana pun marah. Mereka bertengkar kedua kalinya. Papa pun meleraikan mereka dan menyuruh untuk tarik nafas duduk dengan tenang, tapi mereka masih saling marah dan bertengkar, setelah itu papa memberi nasihat bahwa omar yang sabar pada saat marah adalah orang yang kuat. Papa pun memberitahu cara bagaimana untuk sabar saat marah dengan cara minum air putih untuk memenangkan pikiran, setelah merasa tenang lalu saling memaafkan. Akhirnya papa, Omar dan Hana pun bermain bersama dengan damai.

Percakapan




Papa sedang membacakan cerita kepada hana tentang kuatnya tokoh *wonder rubby* dalam cerita tersebut. Sedangkan omar bermain bersama boneka *Tirexnya*. Namun Omar selalu mengganggu dengan suara yang keras dan berisik saat sedang bermain *tirexnya*, sehingga hana tak dapat mendengar cerita dengan jelas.

Tabel 3.2 Gambar dan Dialog Episode Sabar Saat Marah

NO	Gambar	Dialog
----	--------	--------

<p>1.</p>		<p>Papa : Omar, hana kenapa ni.</p> <p>Hana : Abang omar ni bisik.</p> <p>Papa : Omar,, jangan kacau hana.</p> <p>Omar : Alahh,, omar nak main- main je (<i>Sambil menunjukkan boneka tirexnya</i>).</p>
<p>2.</p>		<p>Hana : Hana nak dengar cerita wonder rubby (<i>Hana berdiri sambil menunjukkan boneka wonder rubby nya</i>).</p>
<p>3.</p>		<p>Omar : hee,, main tirex lebih best.</p> <p>Rarrggg,,,,Raarrgg.</p> <p>Hana : Wonder Rubby lebih kuat. (<i>Sambil memasang wajah marah</i>).</p>

<p>4.</p>		<p>Karena merasa geram, akhirnya hana mengambil boneka tirex yang di pegang omar dan membuangnya. Namun omar juga tidak terima dan membalas mengambil boneka wonder rubby dan tidak mau mengembalikannya. Mereka pun saling menyalahkan sampai wajah mereka merah karena marah.</p>
<p>5.</p>		<p>Papa : Omar, hana astagfirullahal'adzim. <i>(Akhirnya ayah melerai mereka dengan menyanyikan sebuah lagu yang berisi tentang adab sabar saat marah).</i> Hana : Wonder rubby lah yang paling kuat. Omar : Tirex lah yang paling</p>

		kuat.
6.		<p>Papa : Cukup, dua-duanya tak kuat. Papa yang paling kuat.</p> <p>Omar dan Hana : Haaa? (<i>Omar dan hana saling tatap dengan wajah yang bingung</i>).</p>
7.		<p>Papa : Omar, hana tau tak orang yang paling kuat adalah yang sabar bila marah.</p> <p>Omar dan Hana : Sabar bila marah ?</p> <p>Papa : Papa boleh je marah ke omar dan hana, tapi papa sabar. Sebab bila sabar, papa jadi kuat.</p>
8.		<p>Omar dan Hana : Wahh,, nak jadi kuat macam papa lah.</p> <p>Omar : Tapi macam mana?</p>





9.		<p>Papa : Minum air untuk bertenang, maafkanlah saling bersalam. Bila marah kita sabar, mereka yang bersabar itu kuat.</p>
10		<p>Omar : Minta maaf yee Hana : Hana pun</p>


2. Episode Doa Naik Kendaraan

Episode selanjutnya berada menit ke 25:55 – 27:45 , dalam episode ini menceritakan Omar dan Hana yang diajak kakek dan neneknya jalan-jalan menggunakan sebuah mobil. Lalu saat akan menjalankan mobilnya, kakek menyuruh untuk berdo'a naik kendaraan terlebih dahulu. Setelah sampai di tempat yang di tuju mereka sangat bahagia bermain bersama kakek dan nenek menaiki kapal sambil memancing. Tak lupa pada saat menaiki kapal mereka selalu melakukan hal hal baik seperti membaca bismillah dan saat berada diatas kapal mereka juga membaca do'a menaiki kendaraan.

Tabel 3.3 Gambar dan Dialog Episode Do'a Naik Kendaraan

NO	Gambar	Dialog
----	--------	--------

1.		<p>Papa : Bye,, Hati-hati (<i>Sambil melambaikan tangan</i>)</p>
2.		<p>Omar dan Hana : Yeay ! Serunya</p>
3.		<p>Kakek : Omar... hana com baca do'a naik kendaraan. <i>Bismillahirrohmanirrohim.. Subhanallazi sakhrolana ha zha, wama kunna' Lahu mukriniin wainna ila Rabbina la mungkolibun.</i></p>
4.		<p>Hana : eh.. eh.. (<i>hampir jatuh</i>) tak pe hana oke (<i>Sambil meyakinkan nenek yang berada disampingnya</i>).</p> <p>Omar : Nenek ! Hana ! Cepat ! Cepat ! (<i>Melambaikan tangan</i>)</p>

5.		<p><i>Bismillahirrohmanirrohim..</i></p> <p><i>Subhanallazi sakhrolana</i></p> <p><i>ha zha, wama kunna' Lahu</i></p> <p><i>mukriniin wainna ila</i></p> <p><i>Rabbina la mungkolibun. “</i></p> <p><i>Maha suci Allah</i></p> <p><i>memudahkan kami,kami tak</i></p> <p><i>mampu kuasanya, dan</i></p> <p><i>kepadaMu kami kembali.</i></p> <p><i>Terima kasih ya Allah,</i></p> <p><i>Melindungi kami semua,</i></p> <p><i>kami syukur Alhamdulillah,</i></p> <p><i>Rahmati kami ya Allah.” (</i></p> <p><i>Di dalam kapal dan saat</i></p> <p><i>memancing mereka</i></p> <p><i>membaca do'a naik</i></p> <p><i>kendaraan dengan di</i></p> <p><i>jadikan lagu dan</i></p> <p><i>dinyanyikan bersama).</i></p>
----	---	---

3. Episode Yang Penting Usaha

Pada menit ke 52:20 – 1:02:20, episode ini menceritakan saat Omar dan Hana asyik bermain bersama kucing nya, sedangkan mama lagi menjemur baju dan papa membenarkan kursi yang rusak, Omar dan Hana melihat anak burung yang tergeletak lemas di tanah. Kemudian Omar memanggil papa dan mama nya, lalu mereka bergegas menyelamatkan anak burung tersebut dengan memberi obat. Omar pun bertanya kepada papa “ apakah anak burung itu akan selamat ? “, kemudian papa menjawab “ yang penting kita sudah berusaha”. Lalu di sela – sela episode ini papa dan mama menyanyikan lagu tentang ikhtiar dan tawakal, bahwa Allah tahu niat baik kita yang penting kita sudah berusaha.

Pada malam harinya, ketika Omar dan Hana hendak tidur, Omar menanyakan “bagaimana kalau anak burung tersebut tidak bisa terbang?”, “kalau anak burung tidak selamat gimana ?”, lalu Hana pun ikut bertanya “ nanti kalau Allah tanya mau jawab bagaimana ? “. Mama pun menenangkan mereka dengan mengatakan “ Tidak papa, Allah tau niat kita baik, yang penting kita sudah berusaha selebihnya kita serahkan kepada Allah dan doa yang terbaik”. Kemudian papa menceritakan kisah burung pipit pada zaman Nabi Ibrahim yang mana ketika hendak memadamkan api menggunakan air yang di ambilnya dari sungai, tidak sengaja sayap burung pipit terkena api yang mengakibatkan burung pipit tidak bisa terbang. Setelah itu ada mukjizat Nabi Ibrahim. Allah berfirman dalam Q.S Al-Anbiya Ayat 69 :

قُلْنَا يَا نَارُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَامًا عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ

Kami (Allah) berfirman, “Wahai api, jadilah dingin dan keselamatan bagi Ibrahim!”



Kemudian Omar dan Hana menyanyikan lagu tentang hebatnya Allah yang memberikan mukjizat dan pertolongan kepada hambanya. Akhirnya dengan mukjizat dari Allah nabi ibrahim pun selamat dan burung pipit pun hidup bahagia.

Percakapan


Pada pagi hari yang cerah terdapat omar yang sedang bermain kejar – kejaran bersama hana. Namun mereka terhenti karena melihat kucing peliharaan mereka yang bernama mimi menghampiri seekor burung yang tergeletak diatas rumput.

Tabel 3.4 Gambar dan Dialog Episode Yang Penting Usaha




NO	Gambar	Dialog
1.		Omar : Hana tengok ni Hana : Haa,, mimi jangan (<i>Dengan ekspresi kaget karena melihat kucing mereka akan menghampiri burung yang tergeletak, dan hana pun langsung</i>

		<p><i>menggendongnya.).</i></p> <p><i>Omar dan Hana : Mama,, papa (Mama dan papa pun menghampiri mereka, dan bergegas mengambil anak burung tersebut untuk di beri obat).</i></p>
<p>2.</p>		<p>Papa : Dia cedere ke ?</p> <p>Mama : Terjatuh kah ?</p> <p>Omar : Boleh selamat kan papa.</p> <p>Hana : Hmm,, kasiannye.</p> <p>Papa : InsyaAllah, yang penting kita usaha</p> <p>Mama : Omar tolong ambilkan handphone mama</p> <p>Omar : Oke,,,,,,,,</p>


		<p>(Bergegas mengambil di atas meja).</p>
3.		<p>Hana : Jangan risau anak _____ burung. Omar : Kami ada untuk tolong. Hana : Anak burung harus kuat. Papa : Kita tolong same-same.</p>
4.		<p>Malam Hari Saat akan tidur, papa omar dan hana bercanda bersama.</p>
5.		<p>Papa : Udah ambil wudhu ? Omar dan Hana : Udah _____ (Menjawab bersamaan) Papa : Iye ke, mari sini papa chek Omar : Haahh</p>

		(Mengeluarkan abab dari mulutnya)
6.		<p>Mama : Dah,, dah. Tidur,,tidur</p> <p>Omar : Papa macam mana kalo anak burung tak boleh terbang ? (Tiba-tiba bertanya kepada papa</p> <p>Hana :</p> <p>Haaah,,Kasiennye.</p> <p>Omar : Kalo anak burung tak selamat macam mana?</p> <p>Hana : Nanti Allah tanya nak jawab ape?</p> <p>Mama : Tak pe, Allah</p>

		<p>tahu niat baik kita.</p> <p>Papa : Yang penting kita udah usaha.</p> <p>Mama : Selebihnya kita serahkan kepada Allah.</p>
7.		<p>Papa : Dan do'a yang terbaik</p> <p>Hana : Ya Allah selamatkanlah anak burung ye. Aamiin</p>
8.		<p>Papa : Haa ! sama macem kisah burung pipit pada zaman nabi Ibrahim.</p>

		Omar dan Hana : Yeeyyy, Story time.
9.		Omar dan Hana pun bernyanyi “ <i>Tiap malam baca buku, sebelum masuk tidur, janagn lupa ambil wudhu, sholat, dan dzikir tidur</i> ”.
10.		Omar dan Hana : <i>Allahumma Sholli ‘Ala Muhammad. Bismika Allahumma ahya wa bismika amuut.</i>
11.		Papa : Pada suatu hari... (Papa memulai cerita) Ketika nabi Ibrahim as di bakar oleh raja namrud dan kaumnya, ada seekor burung pipit yang menyaksikan peristiwa tersebut.

		<p>Burung : Kena terbang tinggi lagi nih !. “ Air air, mana air nih. Waahh kolam”.</p>
<p>12.</p>		<p><i>Burung</i> : <i>Ahh,, Alhamdulillah (Meminum air).</i></p> <p>Papa : Dengan paruhnya yang kecil, burung pipit mengambil air kolam itu dan terbang.</p>
<p>13.</p>		<p>Papa : Setibanya di suatu kawasan, si pipit pun berhenti, dan meneteskan air yang di bawanya.</p> <p><i>Burung</i> : <i>Lagi lagi, air lagi.</i></p> <p>Papa : Si pipit tak putus asa, dia tetap berusaha</p>

		<p>untuk padamkan api yang marak itu.</p>
<p>14.</p>		<p>Omar : Tapi papa, burung pipit kan kecil? Paruh dia lagi lah kecil, bolehkan padamkan api tu? (Memotong cerita papa karna penasaran).</p> <p>Papa : Omar rase ?</p> <p>Omar : Macam tak je.</p> <p>Hana : Papa, kenapa kenapa burung pipit nak padamkan api tu?.</p> <p>Omar : Lahh,, kan nabi Ibrahim ada kat dalam tu.</p> <p>Hana : Haah, nabi Ibrahim ada dalem api tu ? (Dengan eskpresi kaget).</p> <p>Papa : Iye raja namrud yang jahat ingin membakar nabi Ibrahim,</p>

		<p>sebab sebarkan agama Allah.</p> <p>Hana : Haah, Innalillahi.</p> <p>Omar : Lepas tu papa, apa jadi ?</p>
15.		<p>Papa : Berkali-kali si pipit menetas air dari paruhnya yang kecil, tapi api tetap marah.</p>
16.		<p><i>Burung : Lagi lagi air lagi</i></p> <p><i>Cicak : Alah pipit, bawa air sikit sikit, mana lah boleh nak padamkan api tu.</i></p> <p><i>Burung : Pipit tahu pipit tak mampu nal padamkan api tu, Adu</i></p>

air air air.

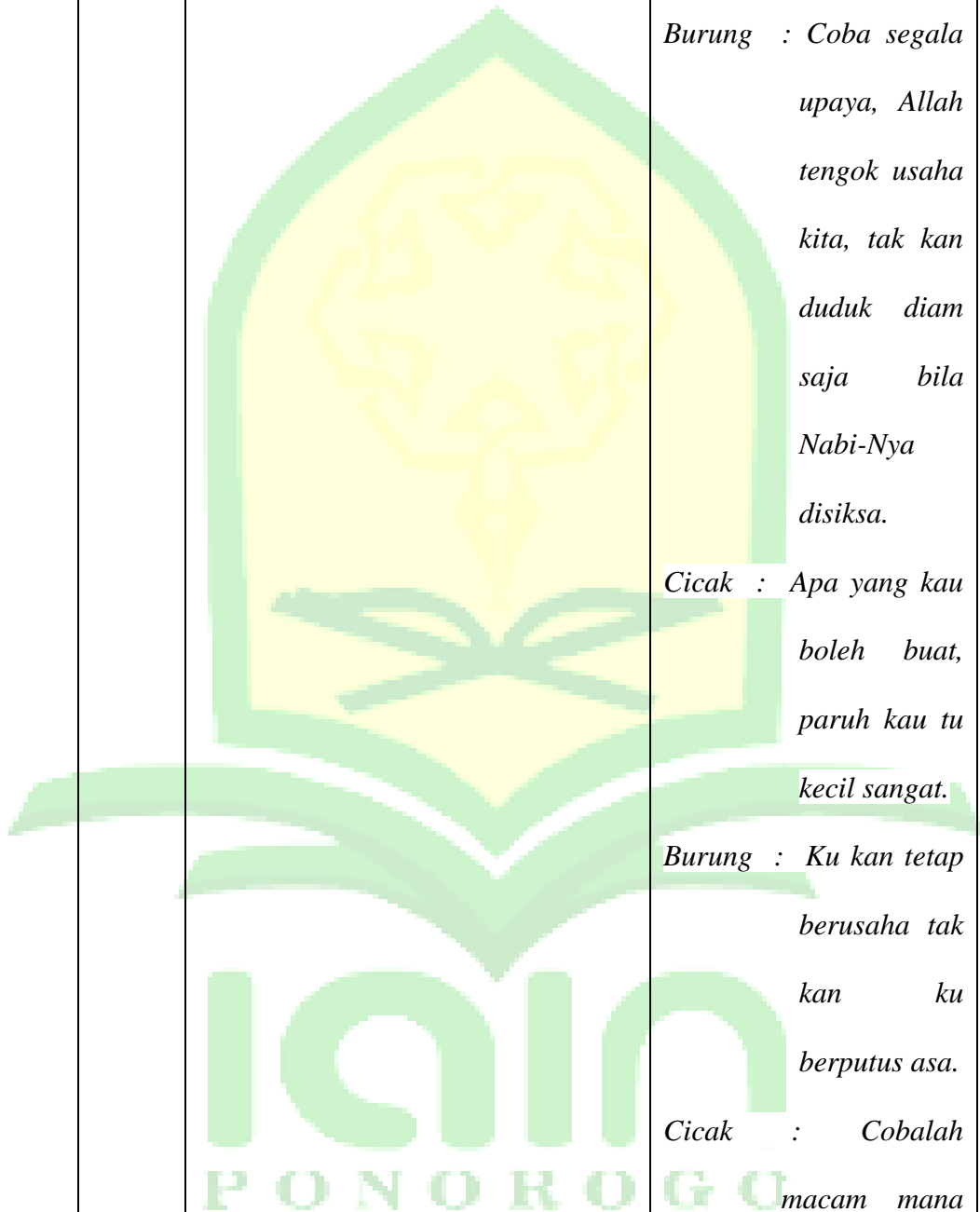
*Cicak : Dah tak tahu
kenapa coba.*



*Burung : Coba segala
upaya, Allah
tengok usaha
kita, tak kan
duduk diam
saja bila
Nabi-Nya
disiksa.*



*Cicak : Apa yang kau
boleh buat,
paruh kau tu
kecil sangat.*



*Burung : Ku kan tetap
berusaha tak
kan ku
berputus asa.*

*Cicak : Cobalah
macam mana
pun, penatkan
diri je.*



17.		<p>Coba segala upaya, ku kan tetap berusaha, jika nanti Allah tanya, aku ada jawabannya.</p> <p>Burung : Aiiirr....</p>
18.		<p>Hana : Kasiannye burung pipit tu. (Hana meneteskan air mata).</p> <p>Mama : Tak pe, Allah kan ada. (Menenangkan hana)</p> <p>Omar : Lepastu papa, apa jadi ?</p> <p>Papa : Lepas tu.. mukjizat nabi Ibrahim pun berlaku.</p> <p>Omar dan Hana : Mukjizat apa papa ?</p>

<p>19.</p>		<p>Papa : Allah berfirman :</p> <p>قُلْنَا يَا نَارُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَامًا عَلَيَّ إِبْرَاهِيمَ</p> <p>Kami (Allah) berfirman, “Wahai api, jadilah dingin dan keselamatan bagi Ibrahim!”</p> <p>Omar : Haah, api jadi sejuk ?</p> <p>Papa : Iye,, macam pada bilik ada ac.</p> <p>Omar dan Hana : Subhanallah.</p>
<p>20.</p>		<p><i>Hebatnya kuasa Allah, menurunkan mukjizat. Dengan pertolongan Allah, nabi Ibrahim selamat.</i></p> <p>Papa : Akhirnya dengan pertolongan Allah, nabi Ibrahim pun</p>

		selamat. Dan burung pipit pun hidup gembira.
21.		<p>Mama : Susst, dah tidur <i>(Sambil menunjuk ke arah omar dan hana)</i></p> <p>Papa : Ups, hehehe</p> <p>Mama : AllahuAkbar <i>(Sambil mengangkat hana ke kasur)</i></p>
22.		<p>Papa : Selamat malam sayangku, mimpi yang indah selalu, jadi anak sholeh sholehah, taat kepada Allah. Berikan ku kesabaran dan kekuatan untuk menjaga amanah Mu untuk ke syurgamu, aamiin ya robbal 'alamin.</p>

BAB IV

NILAI-NILAI QUR'ANI DALAM FILM ANIMASI

KOMPILASI SEASON 1-5

A. Nilai-nilai Qur'ani Dalam Film *Animasi Omar dan Hana Kompilasi*

Season 1-5

Pada bab ini akan dibahas uraian mengenai nilai-nilai Qur'ani yang terkandung dalam film *animasi Omar dan Hana kompilasi season 1-5* meliputi : nilai aqidah, nilai akhlak, nilai ibadah.

1. Nilai Aqidah dan Nilai Akhlak

Film *animasi Omar dan Hana* diproduksi oleh Astro Malaysia, terdapat beberapa nilai Qur'ani. Berikut akan dipaparkan nilai aqidah dan nilai akhlak yang terkandung dalam film animasi Omar dan Hana *kompilasi season 1-5* yaitu:

a) Nilai Aqidah

Pada tabel 3.2 nomor 5 dijelaskan bahwa tokoh papa memiliki sifat yang bisa mengendalikan emosi saat menghadapi Omar dan Hana yang sedang bertengkar dengan cara melerai mereka. Papa yang melihat Omar dan Hana yang sedang bertengkar pun melerai mereka dengan berkata "*Omar, hana astagfirullah'adzim*". kemudian papa memberi nasihat kepada Omar dan Hana melalui sebuah lagu yang berisi tentang adab sabar saat sedang marah. Membaca istighfar termasuk dalam nilai aqidah, khususnya dalam aspek tauhid dan keimanan kepada Allah.

Dalam Islam, salah satu cara menenangkan diri di saat marah adalah dengan mengingat Allah, dan istighfar adalah salah satu zikir yang sangat dianjurkan. Dengan istighfar, Papa menunjukkan bahwa saat menghadapi situasi emosional, penting untuk menjaga kesabaran dan meminta pertolongan Allah agar dapat meredam emosi dan memohon pertolongan untuk dijauhi dari perbuatan jelek dimasa yang akan datang.¹⁸

b) Nilai Akhlak

Secara etimologi berasal dari kata khuluq dan jama'nya akhlāq yang berarti budi pekerti, etika, moral. Demikian pula kata khuluq mempunyai kesesuaian dengan khilq, hanya saja khuluq merupakan perangai manusia dari dalam diri (*ruhaniah*) sedang khilq merupakan perangai manusia dari luar (jasmani). Imam Ghazali dalam kitabnya *Ihyā' 'Ulūm al-dīn* menyatakan bahwa akhlaq adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang lahir dari perbuatan dengan mudah tanpa melalui pemikiran.¹⁹

1) Memberi Nasehat Dengan Baik

Memberi nasihat dengan baik adalah bagian dari akhlak mulia dalam Islam. Nasehat yang baik tidak hanya berkaitan dengan isi yang disampaikan, tetapi juga cara penyampaian dan sikap yang

¹⁸ Abd, halik dkk, "Penafsiran Ayat Al-Qur'an Tentang Istighfar", *Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*, 2 (Juli, 2022), 4.

¹⁹ Umu Khalimatus, Penanaman Nila-nilai Akhlak Melalui Pembiasaan Pada Anak Didik TK Pertiwi Gunungjaya Kecamatan Belik, " *Al-Athfal*", 1 (Desember, 2021), 6.

diambil oleh pemberi nasihat.²⁰ Dalam penggalan dialog yang terdapat pada tabel 3.2 nomor 7 menggambarkan bahwa papa memiliki karakter yang baik dalam memberikan nasehat. Papa berkata “ *Omar dan hana tau tak orang yang paling kuat adalah orang yang sabar bila marah*”. Omar dan hana pun menjawab “ *Sabar bila marah ?*” mereka belum faham dengan perkataan papa. Papa berkata “ *Papa boleh je marah ke omar dan hana, tapi papa sabar. Sebab bila sabar, papa jadi kuat*”. Dengan menggunakan bahasa yang lembut dan sopan agar mudah di mengerti oleh omar dan hana dan tidak menghakimi salah satu dari mereka berdua.

2) Saling memaafkan

Saling memaafkan adalah salah satu nilai penting dalam kehidupan sosial dan agama, terutama dalam Islam. Memaafkan berarti menghilangkan perasaan marah, *takfir* (menutup kesalahan orang lain), dendam, dan keinginan untuk membalas atas kesalahan atau luka yang telah dilakukan orang lain. Saling memaafkan tidak hanya membawa kedamaian di antara individu, tetapi juga mendatangkan keridhaan Allah SWT dan keharmonisan dalam masyarakat.²¹ Dalam dialog pada tabel 3.2 nomor 10 menunjukkan bahwa omar sebagai kaka berani mengakui kesalahan terlebih dahulu dan kemudian meminta maaf kepada hana dengan berkata “ *Minta*

²⁰ Rizkina Handayani dkk, Metode Keteladanan Dan Nasehat Baik (Q.S. Luqman: 13-19 dan Q.S. An-Nahl: 125), “ *Jurnal Pendidikan* “, 1 (Juni, 2023), 16.

²¹ Moh Khasan, Perspektif Islam dan Psikologi Tentang Pemaafan, “ *at-Taqaddum* ”, 1 (Juli, 2017), 13

Maafya”. Hana pun menyambut baik permintaan maaf omar “ *Hana pun*”. Dan akhirnya mereka saling memaafkan.

3) Kepedulian Terhadap Makhluk Hidup

Dari tabel 3.4 nomor 3 pada bab tiga bisa di ketahui bahwa omar dan hana memiliki sifat kepedulian yang tinggi terhadap burung yang terluka itu, bisa dilihat dari bagaimana khawatirnya terhadap anak burung itu, hana berkata “ *Jangan risau anak burung*”. Kemudian omar menjawab “ *Kita ada untuk tolong*”. Selain itu hana memberi semangat kepada anak burung itu “ *Anak burung harus kuat*”. Dalam keadaan yang sedang menegangkan itu papa dan mama berusaha menenangkan omar dan hana. Mama menenangkan omar dan hana “ *Jangan risau omar hana*” papa ikut menenangkan “ *Kita tolong same-same*” mama berkata lagi “ *Allah tahu niat kita*” papa menambahi “ *Yang penting kita usaha*”. Hewan juga merupakan umat yang harus diperhatikan dan dilindungi, karna itu Papa pun mengusahakan yang terbaik untuk kesembuhan anak burung itu. Allah tahu niat baik yang mereka kerjakan, yang penting mereka sudah berusaha untuk mengobati anak burug itu.²²

²² Mucklis Marzuki, dkk, Eksistensi Hewan Herbivora Dalam Al-Qur’an (Kajian Tematik Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili), “ *Al Muhafidz*”, 2 (Agustus, 2021), 9.

4) Meneladani Kisah Nabi

Dialog pada tabel 3.4 nomor 8 terdapat penggalan dialog yang dapat kita ketahui bahwa papa memiliki ide untuk menghibur Omar dan Hana, salah satunya dengan menceritakan kisah burung pipit pada zaman nabi Ibrahim, papa berkata “*Haa! Sama macem kisah burung pipit pada zaman nabi Ibrahim*”. Omar dan Hana menjawab “*Yeeyy, story time*”. Akhirnya papa memulai menceritakan kisah burung pipit yang mana ketika hendak memadamkan api menggunakan air yang di ambilnya dari sungai, tidak sengaja sayap burung pipit terkena api yang mengakibatkan burung pipit tidak bisa terbang. Setelah itu ada mukjizat Nabi Ibrahim. Allah berfirman dalam Q.S Al-Anbiya Ayat 69 :

قُلْنَا يَا نَارُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَامًا عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ

Artinya: Kami berfirman: "Hai api menjadi dinginlah, dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim"

Akhirnya dengan mukjizat dari Allah nabi Ibrahim pun selamat dan burung pipit pun hidup bahagia.

2. Nilai Ibadah

Berikut akan dipaparkan Nilai ibadah yang terkandung dalam film animasi

Omar dan Hana *kompilasi season 1-5* yaitu:

a) Do'a Naik Kendaraan

Dapat kita ketahui pada tabel dialog 3.3 nomor 3 Omar dan Hana akan pergi memancing bersama kakek dan neneknya. Setelah berada di dalam mobil dan pada saat akan berangkat kakek berkata “*Omar... hana com baca do'a naik kendaraan*”. Dan Akhirnya mereka membaca do'a bersama-sama sebagai mana berikut ini :

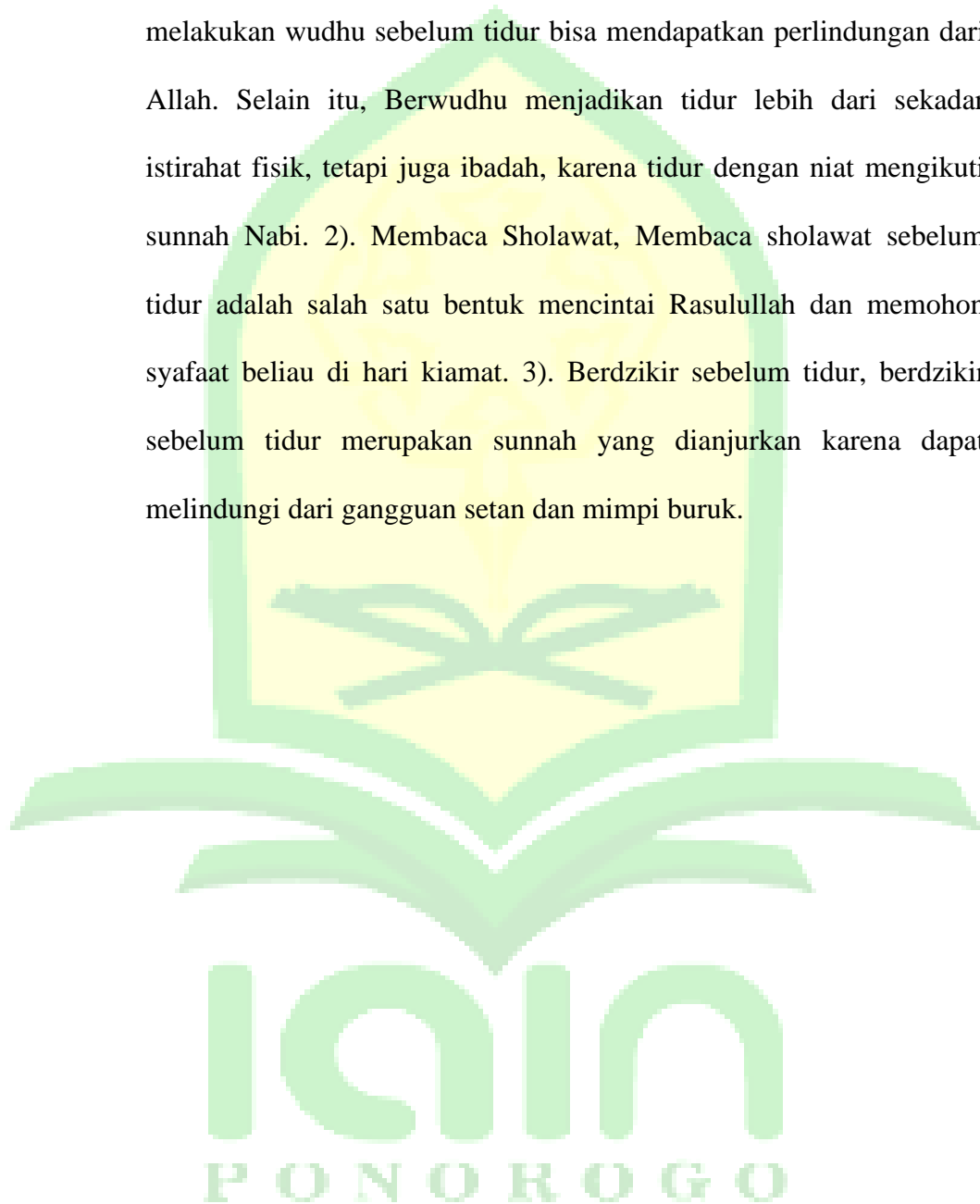
“Bismillahirrohmanirrohim..Subhanallazi sakhrolana ha zha, wama kunna' Lahu mukriniin wainna ila Rabbina la mungkolibun”.

Membaca doa saat akan naik kendaraan mengajarkan rasa bersyukur kepada Allah yang telah memberi nikmat kemudahan dalam perjalanan. Dengan mengingat Allah sebelum memulai perjalanan, Omar dan Hana diajarkan untuk selalu bersyukur atas segala kemudahan yang mereka terima, baik besar maupun kecil. Ini juga mencerminkan bahwa segala sesuatu termasuk kendaraan yang kita gunakan, adalah bagian dari ciptaan Allah yang diberikan untuk kemaslahatan manusia.

b) Berdzikir Sebelum Tidur

Omar dan Hana bernyanyi “*Tiap malam baca buku, sebelum masuk tidur, jangan lupa ambil wudhu, sholat, dan dzikir tidur*”. Dan berdo'a “*Allahumma Sholli 'Ala Muhammad. Bismika Allahumma ahya wa bismika amuut*”.

Pada tabel 3.4 nomor 9 terdapat penggalan dialog yang menunjukkan bahwa Omar dan Hana memiliki kebiasaan yang baik sebelum tidur seperti : 1). Berwudhu sebelum tidur, karena dengan melakukan wudhu sebelum tidur bisa mendapatkan perlindungan dari Allah. Selain itu, Berwudhu menjadikan tidur lebih dari sekadar istirahat fisik, tetapi juga ibadah, karena tidur dengan niat mengikuti sunnah Nabi. 2). Membaca Sholawat, Membaca sholawat sebelum tidur adalah salah satu bentuk mencintai Rasulullah dan memohon syafaat beliau di hari kiamat. 3). Berdzikir sebelum tidur, berdzikir sebelum tidur merupakan sunnah yang dianjurkan karena dapat melindungi dari gangguan setan dan mimpi buruk.



BAB V

MEMAHAMI AYAT YANG TERKANDUNG DALAM FILM ANIMASI OMAR DAN HANA MELALUI MEDIA

Pada bab ini akan dibahas uraian mengenai analisis cara memahami ayat yang terkandung dalam film animasi Omar dan Hana melalui media berdasarkan kitab tafsir.

1. Q.S Al Imran Ayat 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

Dalam kitab ibnu katsir وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ "Dan orang-orang yang menahan amarahnya." Artinya mereka tidak melampiaskan kemarahannya kepada orang lain, tetapi sebaliknya mereka menahannya dengan mengharap pahala di sisi Allah. Dalam tafsirnya, Ibnu Katsir menyebutkan bahwa ini merupakan tanda kekuatan akhlak dan kemampuan seseorang untuk tetap tenang di saat ia sedang marah. Kemudian firmanNya وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ "Serta memaafkan (kesalahan) orang". Artinya, di samping menahan amarah,

mereka memberi maaf kepada orang-orang yang telah menzalimi mereka, sehingga tidak ada sedikit pun niat dalam diri mereka untuk balas dendam kepada seseorang. Keadaan itu adalah keadaan yang paling sempurna. Karena itu Allah berfirman *وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ* “Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan”. Ini merupakan salah satu maqam (tingkatan) ihsan. Dalam kitab ini menekankan pembahasan mengenai pengendalian diri sebagai tanda kekuatan akhlak tanda kebesaran hati dalam memaafkan.²³

Dalam kitab Thabari kalimat *وَالْكُظَمِينَ الْعَيْظُ* maknanya adalah orang-orang yang menahan amarah ketika jiwanya dipenuhi oleh amarah. Diungkapkan dalam bahasa arab *كَظَمَ فُلَانٌ عَيْظَهُ* yang maknanya adalah “Si fulan menahan amarahnya, padahal ia sanggup melampiaskannya. Dia menahan diri dari orang yang membuatnya marah dan orang yang mendzaliminya. Sifat menahan amarah sangat ditekankan karena amarah bisa mendorong seseorang untuk melakukan keburukan, seperti membalas dendam atau melukai orang lain. Ibnu Thabari juga menggaris bawahi bahwa amarah bisa menjadi sumber keburukan jika tidak dikendalikan, dan sebaliknya, jika menahan amarah serta memaafkan merupakan bagian dari akhlak mulia yang menunjukkan ketakwaan yang tinggi, sehingga bukan hanya tidak membalas, tetapi juga menghapus dendam.”²⁴

²³ Abdullah bin Muhammad, Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 2 (Jakarta : Pustaka Imam As-Syafi' I,2003), 142.

²⁴ Ibnu Jarir Ath-Thabari, *Jami'Al Bayan an Th'wil Ayi Al Qur'an*, jilid 5, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2007), 872.

Wahbah Az-Zuhaili menjelaskan bahwa orang-orang yang menahan amarahnya maksudnya apabila emosinya terbakar, maka ia menahannya dan tidak melampiaskannya meskipun ia mampu untuk melampiaskannya bukan karena memang ia lemah dan tidak memiliki kemampuan dan kekuatan untuk melampiaskannya. Adapun cara mengatasi kemarahan, Rasulullah saw. telah menjelaskannya kepada kita melalui sabda beliau yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Abu Dawud dari Athiyyah bin Sa'd as-Sa'di yang berarti : *“Sesungguhnya marah adalah (pengaruh godaan) dari setan dan sesungguhnya setan diciptakan dari api, sedangkan api dipadamkan dengan air. Maka oleh karena itu, jika salah satu dari kalian marah, maka hendaklah ia mengambil air wudhu”*.

Orang-orang yang memaafkan kesalahan orang lain yang telah berbuat tidak baik kepada mereka padahal mereka mampu untuk membalasnya. Ini adalah salah satu bentuk kemampuan menahan diri yang membuktikan akan luasnya akal, cerdasnya pikiran, kuatnya tekad dan kepribadian. membalas sikap tidak baik orang lain dengan kebaikan dan ini adalah keindahan akhlak dalam pemberian maaf tertinggi di antara yang lain yang disebutkan sebelumnya. Al- Ihsaan adalah berbuat baik ketika mampu untuk melakukannya, karena tidak setiap saat seseorang mampu berbuat baik kepada orang lain. sedangkan maksud ayat, *"wallaahu yuhibbul Muhsiniin."* (dan Allah swt mencintai orang-orang yang berbuat kebajikan adalah bahwa

Allah swt akan memberi mereka balasan pahala atas kebajikan yang mereka kerjakan.²⁵

Dalam episode Omar dan Hana berjudul "Sabar Bila Marah," pesan utama yang disampaikan adalah menahan emosi dan bersabar ketika marah yang sangat relevan dengan ajaran dalam Surat Al Imran ayat 134. Karena dalam Episode ini mengajarkan pentingnya menahan emosi ketika dihadapkan pada situasi yang dapat memancing kemarahan. Misalnya, karakter Omar atau Hana mungkin merasa terganggu atau kesal oleh tindakan orang lain, tetapi mereka belajar untuk menahan diri dan tidak membalas dengan marah. Ini adalah cerminan langsung dari ayat yang memerintahkan untuk menahan amarah. Selain menahan amarah, karakter dalam episode ini juga diajarkan untuk memaafkan teman-teman atau orang yang membuat mereka marah. Ini sesuai dengan ayat yang menyatakan bahwa memaafkan orang lain adalah salah satu tindakan yang disukai Allah.

2. Q.S Az-Zukhruf Ayat 13

لَتَسْتَوُوا عَلَىٰ ظُهُورِهِ ثُمَّ تَذْكُرُوا نِعْمَةَ رَبِّكُمْ إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ وَتَقُولُوا سُبْحٰنَ الَّذِي

سَخَّرَ لَنَا هٰذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ

Artinya : agar kamu dapat duduk di atas punggungnya. Kemudian jika kamu sudah duduk, kamu akan mengingat nikmat Tuhanmu dan mengucapkan,

²⁵ Wahbah Az-Zuhaili, Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah, & Manhaj, Jilid. 2 (Jakarta : Gema Insani, 2013), 422-423.

“Mahasuci Zat yang telah menundukkan (semua) ini bagi kami, padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya.

Dijelaskan dalam kitab tafsir Ibnu Katsir lafadz *لِتَسْتَوُوا عَلَىٰ ظُهُورِهِ* "Supaya

kamu duduk di atas punggungnya." Agar kalian dapat duduk dengan tenang, mantap dan membonceng orang lain. *ثُمَّ تَذْكُرُوا نِعْمَةَ رَبِّكُمْ* “Kemudian kamu ingat nikmat Rabb-mu”. Yaitu, dengan apa yang telah Dia tundukkan untuk kalian.

إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ وَتَقُولُوا سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ “Apabila kamu telah duduk di atasnya, dan supaya kamu mengucapkan Mahasuci Dia yang telah menundukkan semua ini bagi kami, padahal sebelumnya kami tidak mampu menguasainya”. Yaitu, tidak mampu mengendalikannya. Seandainya bukan karena Allah yang menundukkannya kepada kami, niscaya kami tidak mampu menguasainya. Dalam Tafsir Ibnu Katsir, ayat ini mengandung pelajaran penting tentang mengingat nikmat Allah. Ayat ini mengajarkan bahwa ketika manusia menggunakan kendaraan, baik itu binatang ataupun alat transportasi lain, hendaknya mereka menyadari bahwa semua itu merupakan nikmat dari Allah yang telah menundukkan atau memudahkan benda-benda tersebut untuk digunakan manusia.²⁶

Dalam Tafsir At-Thabari dijelaskan bahwa Allah mengingatkan manusia tentang nikmat-Nya, khususnya nikmat

²⁶ Abdullah bin Muhammad, Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 7 (Jakarta : Pustaka Imam asy-Syafi' I,2003), 277.

kendaraan baik di darat maupun di laut. Allah menundukkan hewan dan sarana tersebut untuk kepentingan manusia. Dengan menciptakan sarana transportasi yang sebelumnya sulit atau mustahil dikuasai manusia sendiri. Ketika manusia duduk di atas kendaraan tersebut, mereka diingatkan untuk bersyukur kepada Allah dengan mengucapkan kalimat tasbih serta memuja kebesaran-Nya.²⁷

Dalam episode “Doa Naik Kendaraan” dalam animasi Omar dan Hana, Episode ini memiliki dampak yang baik dalam membentuk karakter anak-anak Muslim. Dengan mengajarkan doa sebelum naik kendaraan, dalam episode ini tidak hanya memperkenalkan sebuah rutinitas Islami, tetapi juga mengajarkan konsep mendalam tentang kebergantungan manusia pada Allah. Episode ini mengajarkan anak-anak untuk membaca doa sebelum naik kendaraan sebagai bentuk syukur kepada Allah. Ini sejalan dengan pesan dalam surat az zukhruf ayat 13, diajarkan bahwa kendaraan yang mereka gunakan, baik mobil, sepeda, atau alat transportasi lainnya, adalah nikmat dari Allah. Rasa syukur ini ditunjukkan dengan membaca doa sebelum naik kendaraan, sebagai pengakuan bahwa tanpa pertolongan Allah, mereka tidak akan mampu menggunakannya.

²⁷ Ibnu Jarir Ath-Thabari, *Jami'Al Bayan an Th'wil Ayi Al Qur'an*, jilid 22, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2007), 969-971.

3. Q.S Al-Anbiya Ayat 69

قُلْنَا يَا نَارُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَامًا عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ

Artinya: Kami berfirman: “Hai api menjadi dinginlah, dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim”

Dalam tafsir Ibnu Katsir Ibnu 'Abbas dan Abul 'Aliyah berkata: “Seandainya Allah tidak berfirman: وَسَلَامًا (keselamatanlah bagi Ibrahim)', niscaya dinginnya (api) itu akan mencelakakan Ibrahim”. Api memang menjadi dingin, tetapi pada saat yang sama juga menyelamatkan dan memberikan kedamaian kepada Ibrahim. Ini menunjukkan bahwa Allah tidak hanya menolong hamba-Nya dari kesulitan, tetapi juga memberikan solusi yang penuh dengan keselamatan.²⁸

Dalam tafsir Thabari dijelaskan bahwa perintah kepada api untuk menjadi dingin bukan hanya agar api tidak membakar Ibrahim, tetapi juga agar dinginnya api tidak menyebabkan kesakitan yang lain. Jadi, dingin yang diberikan Allah adalah dingin yang penuh dengan keselamatan.²⁹

Ayat ini menceritakan kisah Nabi Ibrahim ketika beliau berhadapan dengan Raja Namrud dan kaumnya yang menyembah berhala. Nabi Ibrahim

²⁸ Abdullah bin Muhammad, Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 5 (Jakarta : Pustaka Imam asy-Syafi' I,2003), 466.

²⁹ Ibnu Jarir Ath-Thabari, *Jami'Al Bayan an Th'wil Ayi Al Qur'an*, jilid 18, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2007), 144.

dengan tegas menolak penyembahan berhala dan menyeru kaumnya untuk hanya menyembah Allah. Untuk menunjukkan kebesaran Allah dan kesalahan penyembahan berhala, Nabi Ibrahim menghancurkan patung-patung berhala yang disembah oleh kaumnya. Sebagai hukuman atas tindakan Nabi Ibrahim, Raja Namrud dan pengikutnya memutuskan untuk membakar Nabi Ibrahim hidup-hidup. Mereka menyiapkan api yang sangat besar dan melemparkan Nabi Ibrahim ke dalamnya. Namun, pada saat itulah Allah menunjukkan kekuasaan-Nya dengan memerintahkan api untuk tidak membakar Ibrahim, sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat ini.³⁰

Surat Al Anbiya ayat 69 dengan episode yang penting usaha memiliki hubungan yang erat seperti halnya Nabi Ibrahim yang berani menghadapi tantangan besar dan tetap berusaha menegakkan kebenaran, sehingga Nabi Ibrahim dilemparkan ke dalam api oleh Raja Namrud karena menghancurkan berhala-berhala yang disembah oleh kaumnya. keluarga Omar dan Hana dalam episode ini menunjukkan keberanian dan ketekunan dalam berusaha menolong anak burung yang terluka. Mereka tidak menyerah meskipun menghadapi kesulitan. Dan kemudian dalam kisah Nabi Ibrahim, setelah beliau melakukan usahanya dan bertawakkal kepada Allah, Allah mengubah api menjadi dingin dan damai. Demikian juga, Omar dan Hana belajar bahwa setelah mereka berusaha sebaik mungkin untuk menolong, mereka harus percaya bahwa hasilnya ada di tangan Allah.

³⁰ <https://quran.nu.or.id/al-anbiya/69>

Mungkin tidak semua usaha membuahkan hasil yang langsung terlihat, tetapi kita harus yakin bahwa Allah akan memberi yang terbaik.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab-bab sebelumnya, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Film *animasi* Omar dan Hana mengandung banyak nilai-nilai Qur'ani yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, terutama bagi anak-anak. Mengajarkan nilai aqidah melalui istighfar dan pengendalian emosi, serta nilai akhlak seperti memberikan nasihat yang baik dan saling memaafkan. Nilai ibadah ditekankan melalui kebiasaan bersyukur dengan membaca doa sebelum bepergian. Kemudian mengajarkan kepedulian terhadap makhluk hidup, ikhtiar, dan tawakal kepada Allah. *Animasi* ini tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan pelajaran moral dan yang mendalam, dengan pendekatan yang sesuai untuk anak-anak.
2. Dalam Q.S Al Imran Ayat 134. Para mufasir seperti Ibnu Katsir dan Thabari menekankan bahwa menahan emosi saat marah adalah bukti kekuatan moral dan spiritual. Dalam *animasi* Omar dan Hana, pesan ini direfleksikan melalui cerita yang mengajarkan pentingnya menahan diri ketika marah dan memaafkan orang lain, mencerminkan ajaran ayat tersebut. Q.S Az-Zukhruf Ayat 13 dijelaskan dalam Tafsir dari Ibnu Katsir dan Thabari menyoroti pentingnya menyadari bahwa sarana transportasi adalah anugerah dari Allah yang memudahkan kehidupan manusia. Dalam episode Omar dan Hana, anak-anak diajarkan untuk

membaca doa sebelum naik kendaraan, sebagai bentuk syukur atas nikmat tersebut, sejalan dengan ajaran ayat ini. Q.S Al-Anbiya Ayat 69. Para mufasir menjelaskan bahwa Allah tidak hanya menyelamatkan Nabi Ibrahim tetapi juga membuat api tersebut menjadi dingin dan penuh kedamaian. Episode ini mengajarkan anak-anak tentang pentingnya usaha dan tawakal, di mana Omar dan Hana berusaha menolong makhluk lain, dan akhirnya percaya bahwa hasilnya ada di tangan Allah, mirip dengan kisah Nabi Ibrahim.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Disarankan bagi masyarakat agar lebih selektif dalam memilih film animasi untuk anak-anak, salah satunya film animasi Omar dan Hana yang mengandung nilai-nilai Qur'ani karena dapat menjadi salah satu sarana utama dalam pembentukan karakter generasi yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman yang kuat terhadap ajaran Islam.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji tema ini dengan pemahaman yang lebih dalam dengan menggali ayat-ayat lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, halik dkk. “Penafsiran Ayat Al-Qur’an Tentang Istighfar”. *Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*, 2022.
- Adilla, A. “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Bagi Anak dalam Film Kartun Islami Omar dan Hana (Pada Episode “Makan Besar “ dan “Kasian Penyu”), “*Jurnal Pendidikan Islam*”, 2022
- Ainun, Iqlama Nurul, “Metode Tafsir Tahlili dalam Menafsirkan Al-Qur’an: Analisis pada Tafsir Al-Munir”, *Jurnal Iman dan Spiritualism*, Januari-Maret, 2023.
- Alamsyah, Fauziyah. Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi media, “*Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*”, 2020.
- Ath-Thabari, Ibnu Jarir. *Jami'Al Bayan an Th'wil Ayi Al Qur'an*, jilid 5. Jakarta : Pustaka Azzam, 2007.
- Ath-Thabari, Ibnu Jarir. *Jami'Al Bayan an Th'wil Ayi Al Qur'an*, jilid 22. Jakarta : Pustaka Azzam, 2007.
- Ath-Thabari, Ibnu Jarir. *Jami'Al Bayan an Th'wil Ayi Al Qur'an*, jilid 18. Jakarta : Pustaka Azzam, 2007.
- Hadi, H. Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Daur Air Pada SDN Singopuran 01, “*Jurnal IT CIDA*”, 2018.
- Handayani, Rizkina dkk. Metode Keteladanan Dan Nasehat Baik (Q.S. Luqman: 13-19 dan Q.S. An-Nahl: 125), “*Jurnal Pendidikan*”, Juni, 2023.
- Hasanah, Latipah dkk, “Nilai Moral dalam Film Kartun Animasi Omar dan Hana “, *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*. Februari, 2023
- <https://kbbi.web.id/film>
- <https://quran.nu.or.id/al-anbiya'/69>
- Ilmi, A. “ Visualisasi Pemahaman Hadis Dalam Film Animasi Omar dan Hana Season Pertama dan Kedua”, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2023.
- Khalimatus, Umu. Penanaman Nilai-nilai Akhlak Melalui Pembiasaan Pada Anak Didik TK Pertiwi Gunungjaya Kecamatan Belik, “*Al-Athfal*”, Desember, 2021.

- Khasan, Moh. Perspektif Islam dan Psikologi Tentang Pemaafan, “at-Taqaddum”, Juli, 2017.
- Marzuki, Mucklis dkk. Eksistensi Hewan Herbivora Dalam Al-Qur’an (Kajian Tematik Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili), “Al Muhafidz”, Agustus, 2021.
- Muadin, A. “Nilai-nilai Dalam Pendidikan Islam Menuju Paradigma Pembelajaran Qur’ani”, “Jurnal Pedagogik”, 2017.
- Muhammad, bin Abdullah. Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 2. Jakarta : Pustaka Imam As-Syafi' I, 2003 .
- Muhammad, bin Abdullah. Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 5. Jakarta : Pustaka Imam asy-Syafi' I, 2003.
- Muhammad, bin Abdullah. Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 7. Jakarta : Pustaka Imam asy-Syafi' I, 2003.
- Nareswuri, “ Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Lirik Lagu Film Animasi Omar dan Hana”, skripsi. UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri , Purwokerto, 2021.
- Nurwahidin, “Membentuk Generasi Qurani Melalui Pendidikan Anak Menurut Al-Qur’an”, Jurnal Studi Al Qur’an”, 2009.
- Rahmawati,D., Zaini A,” Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Media Baru”, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, 2021.
- Riski, K., dkk. Re-Interpretasi Budaya Tradisi dalam Karya Seni Kontemporer Bandung Karya Radi Arwinda, “Jurnal Panggung“, 2016.
- Rosalinda, “ Tafsir Tahlili : Sebuah Metode Penafsiran Al-Qur’an”, Jurnal Hikmah, 2019.
- Rosfiantika, E., dkk. Representasi Yogyakarta Dalam Film Ada Apa Dengan Cinta 2, “Jurnal Pro TVF, 2017.
- S. Maarif, Bambang. Komunikasi Dakwah Paradigma untuk Aksi (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Safitri, Dwi M. “Nilai Pendidikan Akhlak pada Film Omar dan Hana” (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

- Salamah, Mar'atus Hamid, Muhammad. Pengenalan Hadis Menyayangi Binatang Pada Anak Usia Dini, "JPA", Juli-Desember, 2020.
- Sari, G. "Efektivitas Penggunaan Media Film Animasi Omar dan Hana Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah(Analisis Pemahaman Anak)", skripsi UIN Sultan Mulana Hasanuddin, Banten, 2023.
- Sayekti, Muning, O. Film Animasi "Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah" sebagai Sarana Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini, "Jurnal Pendidikan Anak", 2018.
- Shihab Quraish, M. Lentera Al-Qur'an Kisah dan Hikmah Kehidupan, Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2008.
- Suryaman, E, Penguatan Dakwah NU Via Teknologi, Jakarta Pusat, Risalah Media 2021.
- Wahyuningsih, S. Film dan Dakwah : Memahami Representasi Pesan-pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semeotika, Surabaya: Media Sahabat Cendekiawa, 2019.
- Westri, Z.,Pransiska, R. Analisis Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Pada Film Animasi Omar Dan Hana, "Jurnal Golden Age", 2021.
- Wulandari, H., Kholi, Peran Orang Tua Dalam Mengawasi Tontonan Pada Anak, "Jurnal Ilmiah Wahaya Pendidikan", 2023.
- Yanti, D. Gerakan Wajib mengaji dalam Membangun Generasi Qur'ani di Desa Girimukti Kecamatan Cimarga-Lebak Banten. "Jurnal Aksioma Ad-Diniyah", 2018.
- Yusuf, Maulana I. Kajian Semiotika Roland Barthes Tentang Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar Dan Hana. Skripsi, IAIN Salatiga, 2020.
- Zuhaili,Wahbah. Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah, & Manhaj, Jilid. 2 Jakarta : Gema Insani, 2013.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Alvina Zillyvera Fitriyana

Tempat dan Tanggal Lahir : Magetan, 22 Maret 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Alamat : Ds.Prampelan Kec.Karangrejo
Kab.Magetan

Pendidikan dasar : SDN Prampelan

Pendidikan Menengah : SMP Ma'arif Darus Shalikin

Pendidikan Terakhir : MA Darul Huda



IAIN
PONOROGO